

LAPORAN TAHUN 2020



LOKA POM
DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



 0852-6445-2228

 (0768)2500629

 bpominhil

 bpominhil

 bpominhil

 pom.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pemerintah dan sumber informasi mengenai pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir serta sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan rencana dan capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 telah dilakukan melalui perkuatan kelembagaan Loka POM dalam pengawasan obat dan makanan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi, pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, serta pelaksanaan pengawasan di kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Capaian Loka POM di Kabupaten Inhil pada tahun 2020 adalah pelaksanaan pengawasan *pre-market* dengan melakukan kegiatan sertifikasi dan pengawasan *post-market* atau setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Selain itu, telah dilakukan pemberdayaan masyarakat dan/ atau konsumen melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai obat dan makanan.

Terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir dan lintas sektor baik pemerintah daerah, lembaga vertikal, organisasi kemasyarakatan, pelaku usaha, tokoh masyarakat dan masyarakat atas kerja sama dan sinergitas dalam rangka terlaksananya tugas Loka POM di Kab. Indragiri Hilir. Kami mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kemajuan Loka POM Kabupaten Indragiri Hilir dalam melakukan pengawasan obat dan makanan.

Tembilahan, April 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir

Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
HIGHLIGHT 2020	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Gambaran Umum Institusi	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
2. Visi dan Misi Organisasi	1
3. Budaya Organisasi	2
4. Kegiatan Utama	3
5. Kegiatan Prioritas	3
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	4
II.1 Lingkungan Eksternal	4
II.2 Lingkungan Internal	10
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	12
III.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat dan Narkotika Psikotropika	12
III.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	19
III.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetika	22
III.4 Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan	24
III.5 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ Atau Distribusi Obat dan Makanan	29
III.6 Pengawasan Iklan dan Label	29
III.7 Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana Bidang Obat dan Makanan	32
III.8 Pemberdayaan Masyarakat /Konsumen	32
BAB IV MASALAH	36
BAB V KESIMPULAN	38
BAB VI SARAN	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Indragiri Hilir	5
Gambar 2 Peta Kabupaten Indragiri Hulu	6
Gambar 3 Jumlah Pegawai Per Bidang	11
Gambar 4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	17
Gambar 5 Sampling Produk Obat	18
Gambar 6 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Obat.....	18
Gambar 7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OTSK Tahun 2020	19
Gambar 8 Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	20
Gambar 9 Evaluasi Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	21
Gambar 10 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Obat Tradisional	21
Gambar 11 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Supleemen Kesehatan	21
Gambar 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	22
Gambar 13 Sampling Produk Kosmetik	23
Gambar 14 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Kosmetik	23
Gambar 15 Hasil Pengawasan Industri Pangan	26
Gambar 16 Hasil Pengawasan Sarana IRTP	27
Gambar 17 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	27
Gambar 18 Sampling Produk Pangan.....	28
Gambar 19 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Pangan.....	28
Gambar 20 Rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	29
Gambar 21 Pengawasan Iklan Produk Obat dan Makanan	30
Gambar 22 Pengawasan Label/Penandaan Produk Obat dan Makanan.....	31
Gambar 23 Persentase Pertanyaan menurut Jenis Produk	34
Gambar 24 Penggolongan Konsumen Menurut Profesi	34
Gambar 25 Sarana yang digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid
 Test Kit
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
 Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
 Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
 Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
 Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan
 Psikotropika
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan
 Kefarmasian
 Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,
 Kosmetik, dan Pangan Olahan
8. Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai
 Besar/ Balai POM
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan
 Makanan

- 10.** Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- 11.** Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- 12.** Tabel 12 Data Rawan Kasus
- 13.** Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- 14.** Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- 15.** Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
- 16.** Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
- 17.** Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
- 18.** Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
- 19.** Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
- 20.** Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
- 21.** Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- 22.** Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- 23.** Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- 24.** Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
- 25.** Tabel 25 Jumlah Penduduk
- 26.** Tabel 26 Sarana dan Prasarana

27.	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
28.	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29.	Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
30.	Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
31.	Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi
32.	Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
	Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
	Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
33.	Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
34.	Tabel 34	Kerja Sama
35.	Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
36.	Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
37.	Tabel 37	Laporan Penerimaan PNPB

HIGHLIGHT

JANUARI

➡ RAPAT INTERNAL EVALUASI KINERJA TAHUN 2019



Kepala Loka POM di Kab. Inhil dan Seluruh Pegawai melakukan evaluasi kinerja di tahun 2019

Pada minggu pertama tahun 2020 Loka POM di Kab. Indragiri Hilir telah melakukan evaluasi terhadap kinerja pengawasan selama tahun 2019. Evaluasi ini untuk melihat capaian target, serapan dana anggaran dan kendala yang terjadi selama tahun 2019. Pada data hasil evaluasi, capaian target dan serapan dana termasuk kategori yang baik. Selain evaluasi, Kantor Badan POM di Kab. Inhil juga melaksanakan perencanaan target, kegiatan dan keuangan selama tahun 2020. Perencanaan yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan. Oleh karena itu, dengan evaluasi kinerja tahun 2019 dan perencanaan kegiatan tahun 2020 diharapkan Loka POM di Kab. Inhil dapat memertahankan kinerja dan meningkatkannya menjadi lebih baik dalam rangka melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan.

➡ PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

Senin, 20 Januari 2020 Loka POM di Kab. Indragiri Hilir telah melakukan pengawasan terhadap terasi yang diduga mengandung bahan berbahaya pewarna tekstil Rhodamin B di Pasar Terapung, Tembilahan. Dalam kegiatan ini dilakukan pengambilan sampel sejumlah 12 sampel, kemudian dilakukan uji menggunakan test kit dan hasilnya dilaporkan kepada Disperindag Kab. Indragiri Hilir.



Petugas memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha dan melakukan pengujian terhadap terasi yang diduga mengandung Rhodamin B

Pedagang terasi yang diuji dagangannya dikumpulkan dan diberikan pembinaan. Dalam kegiatan pembinaan, juga dilakukan komunikasi 2 arah dengan pedagang terasi dan diberikan pemahaman mengenai bahaya terasi yang mengandung rhodamin B, ciri-ciri terasi yang mengandung rhodamin B dan tanggung jawab pedagang terhadap produk yang dijualnya agar bersama-sama dapat melindungi masyarakat dari makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pedagang, untuk ikut serta untuk melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan hanya menjual terasi yang aman untuk dikonsumsi.

FEBRUARI

➡ APEL PAGI DAN PEMUSNAHAN OBAT DAN MAKANAN TIDAK MEMENUHI KETENTUAN (TMK)



Senin, 17 Februari 2020 Loka POM di Kab. Indragiri Hilir melaksanakan Upacara 17 (tujuh belas) hari bulan. Upacara dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan Pemusnahan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan Hasil Pengawasan. Upacara dipimpin oleh Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir, Bapak Ayi Mahpud Sidik.

Selanjutnya Loka POM di Kab. Indragiri Hilir melaksanakan Pemusnahan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan Hasil Pengawasan dan kegiatan KIE Obat Dan Makanan Tanpa Izin Edar. Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Indragiri Hilir dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kab. Indragiri Hilir, instansi pemerintahan daerah, instansi pemerintahan vertikal, kwartir Cabang Pramuka Indragiri Hilir, ikatan profesi, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, insan pers serta pelaku usaha. Kegiatan dibuka oleh Bapak Bupati Indragiri Hilir, Bapak H. Muhammad Wardan. Pada kegiatan ini dilakukan pemusnahan pada Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dengan jumlah temuan 59.864 pcs/kotak dan nilai total temuan +1,065 Miliar Rupiah. Pemusnahan dilakukan secara simbolis di Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara dibuka dan dirusak kemasan dan produk, sisanya dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sungai Beringin Jl. Sungai Beringin Parit 19 Tembilahan. Untuk Produk Obat/ cairan bahan kimia obat diserahkan kepada jasa pemusnahan limbah pihak ke-3.



Acara Pemusnahan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 59.864 pcs/kotak yang dilakukan di halaman Loka POM di Kab. INHIL dan dihadiri oleh para petinggi di Kab. INHIL.

MARET

☞ KOORDINASI DI KAB. INDRAGIRI HULU

Kamis, 12 Maret 2020, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir Ayi Mahpud Sidik, S.Si, Apt, M.H. melakukan koordinasi dengan Kepala Polres Indragiri Hulu Efrizal, S.IK, M.H. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu dalam rangka menangani kasus



makanan tanpa izin edar, kosmetik tanpa izin edar, obat tanpa izin edar/ ilegal dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat yang membahayakan kesehatan

masyarakat. Koordinasi ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dalam rangka penyidikan perkara di bidang obat dan makanan berupa bantuan teknis dan taktis penyidikan kepada penyidik BPOM di Kab. Indragiri Hilir serta terjalinnya kerjasama dalam kegiatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) antara Loka POM di Kab. Inhil dan Polres Kab Indragiri Hulu sehingga masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu bisa lebih cerdas dalam memilih produk aman dikonsumsi.

➡ PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI



Pemeriksaan AMDK yang dilakukan Petugas Loka POM

Kamis, 12 Maret 2020, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir melakukan pemeriksaan rutin ke sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil pemeriksaan di sarana tersebut adalah "BAIK" yang kemudian melakukan Tindak lanjut dari pemeriksaan berupa perbaikan dan pencegahan (CAPA) oleh pihak AMDK yang harus diselesaikan dalam waktu 30 hari kerja.

Selain pemeriksaan ke sarana AMDK juga dilakukan pemeriksaan sarana apotek dan toko obat di wilayah kabupaten Indragiri Hulu. Apotek yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan akan diberikan surat peringatan agar melakukan perbaikan



Pemeriksaan Apotek yang dilakukan Petugas Loka POM

terhadap temuan pelanggaran dan ketidaksesuaian. Terhadap toko obat yang menjual kosmetik tanpa izin edar (TIE), produk dimusnahkan di tempat oleh pihak toko obat dan disaksikan oleh petugas kantor Badan POM di Kab. Indragiri Hilir. Selain itu, pemilik dan penanggung jawab toko obat juga harus melakukan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian lainnya sebagai bentuk tanggungjawab dalam hal pengelolaan sediaan farmasi yang bermutu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

➤ PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Minggu 22 Maret 2020 dilakukan desinfeksi di seluruh lingkungan Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir. Semua area Kantor BPOM di Kab.Inhil meliputi lantai, meja kerja, kursi, mushola dan ruang layanan pengaduan telah dilakukan penyemprotan dengan cairan desinfektan. Penyemprotan ini dilakukan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan pegawai dalam bekerja di kantor. Sebelum melakukan kegiatan desinfeksi, dilaksanakan gotong royong untuk membersihkan area kantor. Kegiatan ini akan rutin dilakukan 2 kali dalam seminggu.



➤ RAPAT GUGUS TUGAS PENANGANAN COVID-19



Rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* Bidang Kesehatan Kab. Inhil

Jumat, 27 Maret 2020, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir, Ayi Mahpud Sidik, S.Si., Apt.,M.H, mengikuti rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* Bidang Kesehatan Kab.Indragiri Hilir bertempat di Ruang Rapat Kediaman Bupati Indragiri Hilir.Rapat ini diikuti oleh Staf Ahli Bupati Indragiri Hilir Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia sekaligus Koordinator Gugus Tugas Bidang Kesehatan Hj. Zulaikhah Wardan, S.Sos, ME dan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Inhil, H. Zainal Arifin, SKM., M.Kes, sebagai ketua Gugus Tugas Bidang Kesehatan. Rapat juga diikuti oleh beberapa Kepala Instansi Pemda dan Kepala UPT Puskesmas se-Kab.Inhil, Rapat ini membahas tentang program kerja dalam penanganan dan pencegahan COVID-19, kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk penanganan COVID-19.

APRIL

➔ KIE LOKA POM KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PEDULI



Senin, 6 April 2020, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir melakukan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan kegiatan Loka POM Inhil Peduli dengan berbagi sembako kepada masyarakat. Petugas memberikan dan menjelaskan produk informasi mengenai tips bagaimana mencegah penularan COVID-19,

meliputi ajakan rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, etika batuk atau bersin, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, melakukan olahraga dan istirahat yang cukup dan melakukan *physical distancing*.



Petugas memberikan sembako untuk masyarakat yang membutuhkan.



Petugas Memberikan Informasi dan juga Hand Sanitizer kepada penjual makanan olahan di sekitar kota Tembilahan.

Sebagai bentuk kepedulian Loka POM Kab. Inhil terhadap masyarakat yang terkena imbas kondisi dari pandemi COVID-19 khusus masyarakat dengan profesi harian seperti tukang becak yang ada di sekitar Tembilahan maka telah diberikan bantuan sembako/ kebutuhan harian untuk membantu meringankan kebutuhan hidupnya. Dana untuk kegiatan ini berasal dari dompet amal yang berasal dari sumbangan pegawai kantor Loka POM di Kab. Inhil dan masyarakat yang seluruhnya disalurkan untuk membeli sembako dan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Loka POM di Kab. Inhil juga membagikan *hands sanitizer* yang dibuat langsung oleh Kantor Badan POM di Kab. Inhil dengan mengikuti pedoman pembuatan hand sanitizer dari WHO.

➤ PENGAWASAN, PEMBINAAN DAN EDUKASI SARANA

Untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tetap melaksanakan pengawasan obat dan makanan selama pandemi. Kegiatan pengawasan yang dilakukan berupa pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan yang ada di kota Tembilahan pada Senin, 27 April 2020. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menjamin keamanan produk yang dijual oleh pelaku usaha terutama di bulan Ramadhan. Selanjutnya akan dilakukan pengawasan dan pembinaan serta edukasi kepada pemilik atau penanggung jawab minimarket/ toko pangan dan penjual kuliner pangan/ pedagang takjil. Meskipun dalam situasi pandemic covid-19, masyarakat tetap dapat mengonsumsi pangan olahan dan pangan siap saji yang berkualitas dan aman bagi kesehatan.



MEI

➤ INTENSIFIKASI PANGAN



Senin, 11 Mei 2020, Loka di Kab. Indragiri Hilir melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan pada Takjil atau Pangan Buka Puasa dan sekaligus Berbagi masker dan *hand sanitizer* bagi pedagang di Jl. Sudirman-Tembilahan. Pengawasan terhadap takjil dilakukan dengan uji cepat/ *rapid test* terhadap takjil dan bersamaan

dengan kegiatan itu dilakukan penyebaran informasi kepada pedagang dan pembeli takjil tersebut mengenai pangan yang kemungkinan mengandung bahan berbahaya seperti

boraks, formalin, rhodamin b, dan methanyl yellow. Dari 20 sampel yang diperiksa, hasilnya menunjukkan negatif untuk seluruh sampel makanan. Hal ini menunjukkan makanan yang beredar di daerah Jl. Sudirman tersebut aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

➡ LOKA POM INHIL BERBAGI

Pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2020, Kantor BPOM di Kab. Indragiri Hilir melaksanakan kegiatan Loka POM Inhil berbagi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan bantuan berupa sedekah anak yatim/piatu dan anak kurang mampu di Panti Asuhan Puri Kasih Jl. Soebrantas Tembilahan.



Saat memberikan bantuan, Kepala & Staf Loka POM di Kab. Indragiri Hilir disambut hangat oleh pengelola panti asuhan. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan ini Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir mengharapkan bantuan yang diberikan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi adik-adik di Panti Asuhan Puri Kasih.

➡ DESK INSPECTION

Rabu, 27 Mei 2020, Kantor Badan POM di Kab. Indragiri Hilir melakukan pemeriksaan sarana secara virtual (*desk inspection*) dengan tetap menerapkan prosedur dan standar pemeriksaan yang sesuai dengan ketentuan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah pemeriksaan setempat terhadap sarana apotek dan swalayan di Kabupaten Indragiri Hilir. Pemeriksaan dilakukan terhadap satu sarana apotek di Tembilahan, dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK), namun tetap dilakukan pembinaan kepada penanggungjawab dan karyawan apotek terhadap beberapa pelanggaran minor yang ditemukan,



Petugas melakukan Desk Inspection terhadap sarana yang berada di daerah Guntung, Kab. Inhil

untuk selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan melalui pembuatan CAPA (*corrective action preventif action*). Petugas juga melakukan sosialisasi aplikasi Cek BPOM sebagai media dalam melihat status registrasi produk khususnya produk obat. Selain itu dilakukan pemeriksaan terhadap sarana swalayan yang berada di Sungai Guntung, Kab. Indragiri Hilir. Pemeriksaan mencakup pengecekan terhadap produk-produk pangan yang dijual mulai dari perolehan, penyimpanan di rak pajangan, hingga pendistribusiannya.



JUNI

➔ KOORDINASI DALAM KOTA (MoU Universitas Islam Indragiri Hilir)



Selasa, 2 Juni 2020, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir telah berkoordinasi dengan Rektor Universitas Islam Indragiri Hilir (UNISI) dalam rangka pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU) dengan UNISI. Ruang lingkup MoU meliputi peningkatan pengetahuan mengenai produk obat dan makanan serta kolaborasi Loka POM di Kab. Inhil dan UNISI untuk pendampingan UMKM dalam rangka pengembangan produk pangan olahan didasarkan hasil penelitian Unisi. Pada kesempatan tersebut, Rektor Unisi menyambut baik kerjasama yang diusulkan oleh Kepala Loka POM Kab. Inhil.

AGUSTUS

➔ PERJANJIAN KERJASAMA

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir melakukan penandatanganan nota kesepahaman kerjasama dengan Universitas Islam Indragiri (UNISI) pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 bertempat di gedung peradilan Universitas Islam Indragiri. Penandatanganan perjanjian kerja sama ini di hadiri oleh Rektor Universitas Islam Indragiri Dr. H. Najamuddin, L.c., M.A., beserta jajaran, Plt Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Dra. Syarnida, Apt, M.M, dan Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir. Kesepakatan bersama ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai pengawasan obat dan makanan dan meningkatkan peran mahasiswa untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam rangka mengembangkan produk pangan olahan.



Pendandatanganan Perjanjian Kerja Sama UNISI dan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir

➔ KOORDINASI DALAM KOTA (SOSIALISASI TEKNIS PELAKSAAN STUNTING)



Pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir menghadiri Sosialisasi Teknis Pelaksanaan/ Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting yang diselenggarakan di aula Bappeda Kab. Indragiri Hilir. Kegiatan dibuka oleh Ibu

Ibu Zulaikhah Wardan selaku Ketua Forum Kabupaten Kota Sehat (KKS). Dalam kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir menyampaikan peran BPOM dalam pencegahan stunting dan keamanan pangan yaitu dengan melakukan pengawasan pangan fortifikasi, pengawasan pre dan post market serta pembinaan UMKM. Diharapkan Kab. Indragiri Hilir dapat menjadi Kabupaten Kota Sehat, berkurangnya angka stunting serta meningkatnya angka kesehatan masyarakat. Loka POM di Kab. Indragiri Hilir sebagai lembaga yang

berwenang menjamin keamanan obat dan makanan siap untuk mendukung kegiatan Kabupaten/Kota Sehat dan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kab.Inhil.

SEPTEMBER

➔ PEMBINAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

Loka POM di Kab.Indragiri Hilir bersama Dinas Kesehatan melakukan pembinaan dan pemeriksaan kepada sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Sungai Guntung Inhil. Dalam rangka pembinaan Loka POM di Kab.Inhil kepada UMKM Pangan pada hari



Petugas memberikan arahan mengenai tumbuh kembangnya Industri Rumah Tangga yang baik agar menjadi Industri Pangan Olahan.

Selasa, 8 September 2020. Kegiatan pembinaan dan pemeriksaan rutin ini dilaksanakan pada 2 sarana PIRT dengan produk pangan olahan roti, yang berada di Sungai Guntung, Inhil. Pembinaan dan pemeriksaan rutin ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada industri rumah tangga pangan mengenai penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) khususnya pada aspek hygiene dan sanitasi agar pangan yang diproduksi tetap aman dan bermutu bagi masyarakat sebagai konsumen. Petugas Loka POM di Kab Inhil juga memberikan pendampingan dalam rangka melakukan perbaikan yang dapat dilakukan guna meningkatkan keamanan dan mutu produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha pangan olahan. Untuk industri rumah tangga yang memiliki potensi akan dilakukan pendampingan secara berkerlanjutan agar kedepannya menjadi Industri Pangan Olahan dan dapat memperoleh izin edar BPOM RI MD.

➔ KIE OMKABA



Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir melakukan kegiatan Penyuluhan Mutu, Khasiat, Keamanan Produk OMKABA dengan tema " Cerdas Memilih Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Di Masa Pandemi" di Pematang Reba pada Kamis, 10 September 2020. Peserta pada kegiatan ini yaitu berasal dari tokoh masyarakat, Tim Penggerak PKK Kab. Indragiri Hulu, Dinas Kesehatan Kab.

Indragiri Hulu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Indragiri Hulu, Mahasiswa, KwarcabIndragiri Hulu dan Wartawan.



Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam masa Pandemi Covid-19, Inhu

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu dalam upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara dalam memilih obat tradisional dan suplemen kesehatan, terutama pada masa pandemi sekarang ini. Harapannya setelah terlaksananya kegiatan ini, masyarakat bisa semakin cerdas dan tidak asal pilih ketika membeli obat tradisional dan suplemen kesehatan. Selalu ingat Cek KLIK, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa ketika akan membeli obat tradisional dan suplemen kesehatan.

OKTOBER

➡ PEMBINAAN UMKM PANGAN OLAHAN



Pada hari Selasa 13 Oktober 2020 Loka POM di Kab. Indragiri Hilir melaksanakan kegiatan pembinaan kepada UMKM Pangan. UMKM pangan yang dibina merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam memproduksi VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan minyak goreng kelapa yang terdapat di Tembilahan Hulu. Pembinaan kepada UMKM dimulai dari evaluasi dokumen persyaratan, yang didampingi oleh petugas Loka POM secara terus menerus

hingga pembinaan langsung kelapangan untuk melihat fasilitas sarana, bangunan, lingkungan, hygiene, sanitasi, peralatan hingga dokumentasi yang dilakukan.

➔ KOORDINASI LUAR KOTA

Pada hari Kamis, tanggal 15 Oktober 2020, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hilir menghadiri kegiatan serah terima jabatan Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, dari Plt. Kepala BBPOM di Pekanbaru Ibu Syarnida kepada Bapak Yudi Noviandi, M.Sc, Tech, Apt. Kepala BBPOM di Pekanbaru mengharapkan dukungan dari segenap pegawai guna mencapai target yang diharapkan dalam pengawasan obat dan makanan sehingga dapat berguna bagi masyarakat di Provinsi Riau. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan koordinasi Loka POM di Kab. Indragiri Hilir dan BBPOM di Pekanbaru dengan Sekda Provinsi Riau, Bapak Yan Prana. Kegiatan ini bertujuan untuk berkoordinasi mengenai renovasi laboratorium pengujian COVID-19 di BBPOM Pekanbaru guna mendukung dalam rangka penanggulangan dan pencegahan penyebaran covid-19 di Provinsi Riau.



Selain itu, kegiatan koordinasi juga membahas mengenai pendampingan UMKM di Provinsi Riau. Pendampingan UMKM dilakukan oleh BPOM dan pemerintah daerah, agar semakin banyak lagi UMKM di Provinsi Riau yang memiliki daya saing. Melalui kegiatan ini diharapkan semakin erat dan sinergis kerja sama antara BPOM dan Pemerintah Daerah Provinsi Riau, terutama dalam pembangunan laboratorium Pengujian COVID-19,, pendampingan UMKM serta pengawasan keamanan pangan.

NOVEMBER

➔ PEMUSNAHAN BARANG BUKTI



Kamis, 19 November 2020 Kantor Loka POM di Kab. Inhil musnahkan barang bukti tindak pidana dan hasil pengawasan berupa 15.023 jenis Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Ilegal dengan nilai Rp 454.210.502,-. Pemusnahan barang bukti ini dilakukan secara simbolis dengan cara dibuka dan dirusak kemasan dan produk, sisanya dibawa ke

Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sedangkan untuk produk obat atau cairan berbahan kimia diserahkan kepada jasa pemusnahan limbah.



Produk yang dimusnahkan terdiri atas 6.113 jenis produk pangan, 4.950 produk obat, 1.997 jenis produk obat tradisional dan 1.963 jenis produk kosmetik. Barang bukti ini merupakan hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Inhil dan Inhu hingga ke penjuru desa dengan bersinergi dengan lintas sektor baik pihak Kepolisian, Kejaksaan, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Instansi Pemerintah terkait lainnya.

Saat ini di tengah wabah Covid-19, Loka POM Inhil tetap berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari bahaya Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan dan berharap keberadaan Kantor Loka POM Inhil bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, pelaku usaha dan Pemerintah Daerah sehingga utamanya masyarakat terlindungi.

DESEMBER

➔ INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN

Intensifikasi Pengawasan Pangan Natal dan Tahun Baru Tahun 2020 di Kab. Indragiri Hulu. Pemeriksaan pada tanggal 30 November - 4 Desember 2020 ini merupakan Intensifikasi Pengawasan terhadap sarana distributor, gudang, retail. Dilakukan pengecekan terhadap produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, dan kemasan rusak, serta pengecekan terhadap penerapan ritel pangan yang baik.



Pada kegiatan ini juga dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha, untuk selalu memastikan bahwa sarana pangan memenuhi aspek penerapan cara ritel pangan yang baik dan melakukan Cek KLIK sebelum mengedarkan produk. Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan dilakukan setiap tahunnya guna melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.

➔ DESK INSPECTION



Pada tanggal 16 Desember 2020 dilaksanakan *Desk Inspection* intensifikasi pengawasan pangan tahap IV (empat) terhadap sarana distribusi pangan di Kabupaten Indragiri Hilir. Dilakukan pengecekan terhadap produk meliputi izin edar, kedaluwarsa, dan kemasan rusak, serta pengecekan terhadap penerapan produksi pangan olahan yang baik. Selanjutnya, dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha, untuk selalu memastikan bahwa sarana tidak

menjual pangan TIE, pangan kedaluwarsa, memenuhi aspek-aspek penerapan cara produksi pangan olahan yang baik dan melakukan Cek KLIK sebelum mengedarkan produk pangan.

➡ INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN



Pada tanggal 28 Desember 2020 dilaksanakan intensifikasi pengawasan pangan tahap V (lima) terhadap sarana ritel di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Dilakukan pengecekan terhadap produk meliputi izin edar, kedaluwarsa, dan kemasan rusak, serta pengecekan terhadap penerapan ritel pangan yang baik. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana ritel di Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Indragiri Hilir, masih ditemukan adanya pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan pangan kedaluwarsa. Selanjutnya, dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha, untuk selalu memastikan bahwa sarana tidak menjual pangan TIE, pangan kedaluwarsa, memenuhi aspek-aspek penerapan cara ritel pangan yang baik dan melakukan Cek KLIK sebelum mengedarkan produk pangan.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 GAMBARAN UMUM ISTITUSI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan Teknis dan Operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan / atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian ;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan / atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- g. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi dan Misi Organisasi

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai visi dan misi sesuai visi dan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkripadian berlandaskan Gotong Royong

MISI

1. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM yang mempunyai nilai dasar PIKKIR sebagai berikut:

PROFESIONAL

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

INTEGRITAS

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

INOVATIF

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

RESPONSIF (CEPAT TANGGAP)

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 adalah melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu dengan prioritas pada :

1. Pengambilan contoh
2. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat, makanan, obat tradisional, kosmetika serta pelayanan kesehatan farmakes dan napza.
3. Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.
4. Sertifikasi dan layanan informasi konsumen.
5. Pengembangan sistem manajemen mutu pada semua unit/bidang di Balai Besar POM di Pekanbaru
6. Melaksanakan kemitraan jejaring kerjasama dengan lintas sektor dalam rangka memperluas dan mempermudah cakupan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Riau.

5. Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 sesuai Organisasi dan Tata Kerja (OTK) baru :

1. Mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu.
2. Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Indragiri Hilir.
3. Meningkatkan pegetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja kerja Loka POM di Kab. Indragiri Hilir.
4. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu.
5. Mewujudkan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kab. Indragiri Hilir sesuai roadmap RB BPOM 2020 – 2024

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

1) Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai wilayah kerja di dua kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Loka Pengawas Obat dan Makanan tersebut terletak di Kabupaten Indragiri Hilir antara 1°07'00" Lintang Selatan sampai 0°36'00" Lintang Utara dan 102°30'00" sampai 104°10'00" Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

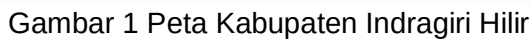
Sebelah Utara	: Kabupaten pelalawan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
Sebelah Barat	: Kabupaten Indragiri Hulu
Sebelah Timur	: Kabupaten Kepulauan Riau

Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sekitar 11.605,97 km² untuk daerah daratan dan perairan 7.207 km² berpenduduk kurang lebih 683.453 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir sebelumnya dijuluki dengan "Negeri Seribu Parit" yang sekarang terkenal dengan julukan "**Negeri Seribu jembatan**" dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa dan laut, secara fisiologi Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah daratan rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

Sebagian besar dari luas wilayah atau sekitar 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), daerah hutan payau (mangrove) dan terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil dengan luas lebih kurang 1.082.953,06 hektar dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 meter dari permukaan laut. Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reteh Kecamatan Keritang, yang berbatasan dengan Provinsi Jambi.

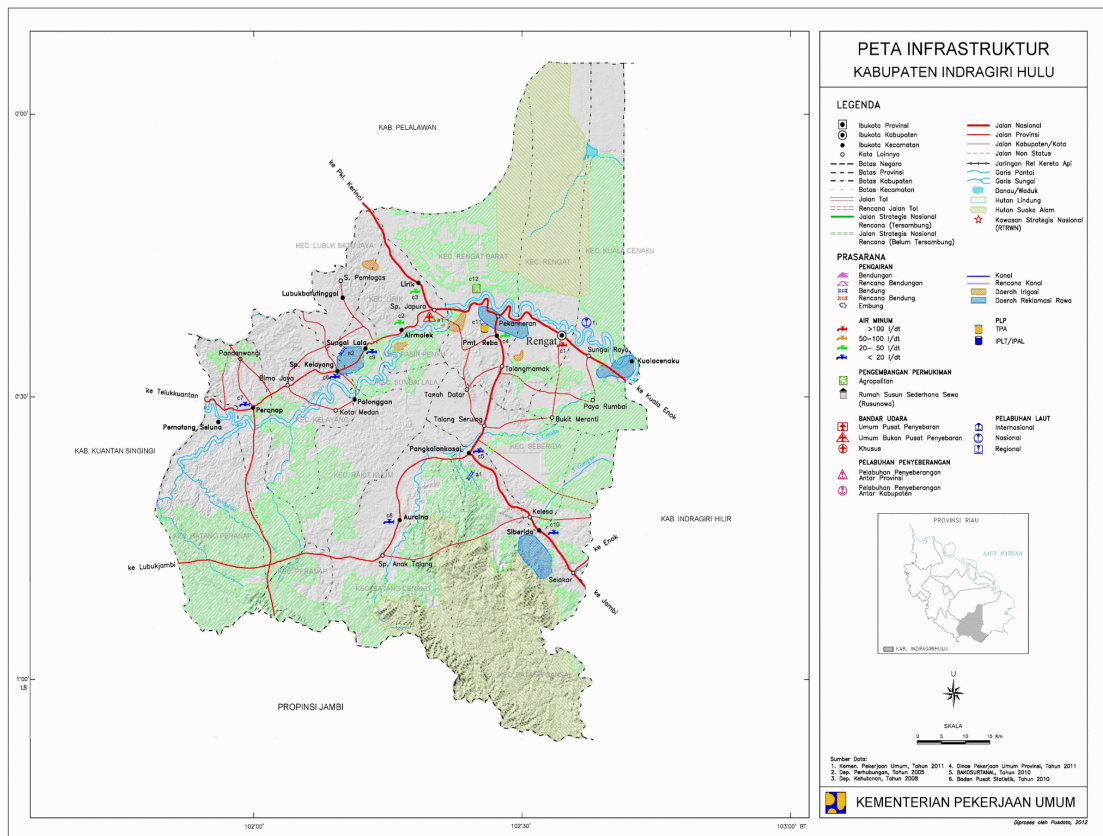
Dengan ketinggian tersebut, maka umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Kabupaten Indragiri Hilir dikelilingi oleh beberapa kabupaten besar berupa

www.riau.go.id)



Sebelah Utara : Kabupaten pelalawan
Sebelah Selatan : Kabupaten Bungo Tebo (Provinsi jambi)
Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir

www.riau.go.id)



Gambar 2 Peta Kabupaten Indragiri Hulu

b. Jumlah Kecamatan

Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan yang luas (sumber: <https://inhilkab.bps.go.id>), nama-nama kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir tersebut adalah:

1. Keritang	543.45 km ²
2. Kemuning	525.48 km ²
3. Reteh	407.75 km ²
4. Sungai Batang	145.99 km ²
5. Enok	880.86 km ²
6. Tanah Merah	721.56 km ²
7. Kuala Indragiri	511.63 km ²
8. Concong	160.29 km ²
9. Tembilahan	197.37 km ²
10. Tembilahan Hulu	180.62 km ²
11. Tempuling	691.19 km ²
12. Kempas	364.49 km ²

13. Batang Tuaka	1,050.25 km ²
14. Gaung Anak Serka	612.75 km ²
15. Gaung	1,021.74 km ²
16. Mandah	1,479.24 km ²
17. Kateman	561.09 km ²
18. Pelangiran	531.22 km ²
19. Teluk Belengkong	499 km ²
20. Pulau Burung	520 km ²

Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 14 kecamatan yang luas (sumber: <https://inhilkab.bps.go.id>), nama-nama kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu tersebut adalah:

1. Peranap	543.45 km ²
2. Batang Peranap	*)
3. Seberida	407.75 km ²
4. Batang Cenaku	145.99 km ²
5. Batang Gansal	880.86 km ²
6. Kelayang	721.56 km ²
7. Rakit Kulim	*)
8. Pasir Penyu	160.29 km ²
9. Lirik	197.37 km ²
10. Sungai Lala	*)
11. Lubuk Batu Jaya	*)
12. Rengat Barat	364.49 km ²
13. Rengat	1,050.25 km ²
14. Kuala Cenaku	*)

*) Luas Wilayah masih bergabung dengan kecamatan induk

c. Pola Transportasi Loka POM di Kab. Indragiri Hilir di Wilayah Kerja

Kabupaten Indragiri Hilir

Melalui darat : 50 %

Melalui sungai : 50 %

Kabupaten Indragiri Hulu

Melalui darat : 100 %

Melalui sungai : -

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Kabupaten Indragiri Hilir

1. Rata-rata : 4 jam
2. Paling lama : 6 jam
3. Paling singkat : 2 jam

Kabupaten Indragiri Hulu

1. Rata-rata : 4 jam
2. Paling lama : 5 jam
3. Paling singkat : 3 jam

e. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Kabupaten Indragiri Hilir

1. Rata-rata : 3 hari
2. Paling lama : 4 hari
3. Paling singkat : 1 hari

Kabupaten Indragiri Hulu

1. Rata-rata : 3 hari
2. Paling lama : 4 hari
3. Paling singkat : 2 hari

2) Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Tabel 1. Jumlah sasaran pengawasan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir

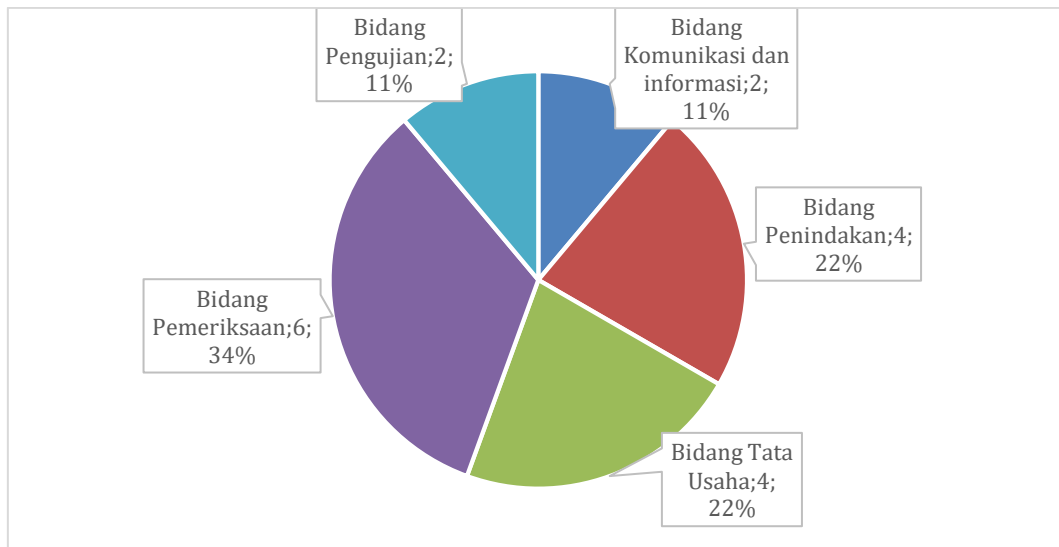
No.	Sarana	Kabupaten Indragiri Hilir	Kabupaten Indragiri Hulu
1	Industri Farmasi	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	1	1

3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0
10	Industri Kosmetik	0	0
11	Industri Pangan	8	3
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	115	125
13	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0	1
14	Apotek	36	44
15	Toko Obat	90	44
16	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1
17	Rumah Sakit	4	3
18	Puskesmas	30	20
19	Klinik	39	40
20	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0
21	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	17	12
22	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	0	0
23	Fasilitas Distribusi Kosmetik	67	50
24	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	236	225
25	Jumlah Sekolah	1125	498
Total		1769	1067

II.2 LINGKUNGAN INTERNAL

- 1) **Luas Tanah Kantor** : 144 m²
- 2) **Luas Bangunan Kantor** : 225 m²
- 3) **Status Kepemilikan Tanah** : Sewa
- 4) **Rumah Dinas**
 1. Luas Tanah Rumah Dinas : -
 2. Luas Rumah Dinas : -
- 5) **Penerangan :**
 - 1) PLN : 230 KVA
 - 2) Generator : 220 KVA
- 6) **Sarana Komunikasi :**
 - 1) Nomor Telpn : 1 line (0768-2500629)
 - 2) Nomor Fax : -
 - 3) Alamat email : loka_indragirihilir@pom.go.id
- 7) **Sumber Air** : berasal dari PDAM
- 8) **Kendaraan (layak pakai) :**
 - 1) Sumber Daya Manusia Roda - 4 : 2 unit
 - 2) Roda – 2 : -
- 9) **Sumber Daya Manusia**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Pegawai Negeri Sipil yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 4 orang dan tidak ada pegawai yang berusia lebih dari 50 tahun. Sebagian besar pegawai Loka POM di Kab. Indragiri Hilir memiliki latar belakang pendidikan Apoteker (4 orang).



Gambar 3 Jumlah Pegawai Setiap Bidang

10) Pengembangan Kompetensi SDM

Pegawai Loka POM di Kab. Indragiri Hilir telah mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, Seminar, Magang, dan lain-lain selama tahun 2020. Pengembangan kompetensi SDM dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 29).

11) Daftar Inventaris Kantor

Berdasarkan data dari tim inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kab. Indragiri Hilir, inventaris kantor Loka POM di Kab. Indragiri Hilir sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 26).

12) Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kab. Indragiri Hilir pada tahun 2020 telah melakukan perjanjian kerja sama dengan instansi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Indragiri Hilir. Rincian perjanjian kerja sama dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 34).

13) Anggaran

Pada tahun 2020 anggaran yang tersedia untuk kegiatan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir adalah **Rp 1.929.144.000,-** yang terdiri dari Rupiah Murni (anggaran DIPA). Realisasi penggunaannya adalah **Rp 1.908.481.845,-**. Realisasi anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 36).

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT DAN NARKOTIKA PSIKOTROPIKA

1) Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Terapetik/Obat dan NAPZA

Sarana produksi produk terapetik/obat yang terinventarisir pada tahun 2020 di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu masih nihil karena belum terdapat sarana tersebut dan hanya terdapat 1 Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus yaitu Unit Transfusi Darah di masing-masing kabupaten.

2) Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat dan NAPZA

Sarana distribusi produk Obat dan NAPZA di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu pada tahun 2020 sebanyak 3 sarana, yaitu 1 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) di masing-masing kabupaten, dan 1 PBF di Kabupaten Indragiri Hulu, dengan target pemeriksaan 3 sarana (100%). Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan NAPZA sebanyak 2 sarana, dengan persentase 66,67 % dari target yang telah ditetapkan serta dari total sarana yang telah terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Dari 2 sarana yang diperiksa 1 sarana (50%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang dapat dilihat pada Lampiran 7, Tabel 7.A.

1. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK)

Inventarisasi Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu pada tahun 2020 sebanyak 2 sarana dengan target 100% (2 sarana). Pemeriksaan dilakukan terhadap kedua sarana (100% dari target maupun total sarana) dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Beberapa penyimpangan yang ditemukan antara lain:

1. Struktur organisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP) belum lengkap
2. Beberapa SBBK dari IFK Provinsi belum di tandatangani
3. LPLPO dan SBBK disimpan terpisah
4. Lembar SBBK salinan untuk GFK tidak ditandatangani oleh puskesmas penerima
5. Ukuran ruang penyimpanan obat terlalu kecil untuk jumlah obat yang terlalu banyak

6. Sebagian obat disimpan tanpa palet
7. Alat-alat penyimpanan produk CCP di chiller belum lengkap seperti alarm peringatan suhu kritis, termometer tambahan.
8. Pencatatan pemantauan suhu chiller tidak tertib dilakukan
9. Belum ada validasi pengiriman produk CCP
10. Belum ada pemantauan suhu ruangan
11. Belum memiliki genset
12. Penyimpanan NAPZA belum sesuai ketentuan

2. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Inventarisasi Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu pada tahun 2020 sebanyak 1 sarana, namun sarana ini belum dilakukan pemeriksaan karena sedang dalam tahap pembinaan Sertifikasi CDOB.

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2020, terdapat 353 Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) yang terinventarisir di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu dengan target pemeriksaan 59 (16,71%) sarana, dan terjadi penurunan target karena keadaan pandemi Covid-19 mejadi 54 (15,30%). Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan NAPZA sebanyak 54 sarana (100,00%) dari target yang telah ditetapkan, atau 15,30% dari total sarana yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Sarana yang diperiksa terdiri dari apotek sebanyak 20 sarana, Toko Obat 14 sarana, Rumah Sakit 4 sarana, Puskesmas 9 sarana, dan Klinik 6 sarana. Hasil pemeriksaan Saryanfar ini sebanyak 23 sarana (42,59%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 31 sarana (57,40%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), seperti terlihat pada Lampiran.7, Tabel 7.A.

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2020, sarana apotek yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu sebanyak 80 sarana dengan target 20 (25,00%) sarana. Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 apotek, yaitu 100,00% dari target sarana yang ditentukan, atau 25,00% dari total seluruh sarana apotek yang terinventarisir. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari total sarana potek yang telah dilakukan pemeriksaan, sebanyak 45,00% yaitu 9 sarana apotek telah memenuhi ketentuan yang berlaku, sedangkan sebanyak 55,00% atau 11

sarana apotek melakukan penyimpangan dari ketentuan. Penyimpangan yang ditemukan antara lain :

1. Pada saat pemeriksaan tenaga farmasi tidak berada di tempat
2. Ditemukan blanko Surat Pesanan kosong untuk produk obat, prekursor, psikotropika, dan OOT yang sudah ditandatangani oleh apoteker penanggungjawab
3. Pengadaan berasal dari apotek lain
4. Surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik
5. Faktur pembelian tidak ditandatangani dan distempel oleh penerima barang
6. Tidak semua faktur pembelian ditandatangani oleh tenaga farmasi
7. Pengisian kartu stok tidak sesuai dengan ketentuan (tidak memuat nomor batch dan tanggal kedaluwarsa)
8. Kartu stok telah memuat nomor batch dan tanggal kedaluwarsa namun tidak diisi
9. Pengisian kartu stok tidak tertib
10. Tidak semua obat memiliki kartu stok
11. Jumlah obat pada kartu stok manual tidak sesuai dengan jumlah fisik obat
12. Jumlah obat pada stok elektronik tidak sesuai dengan fisik obat
13. Ruangan penyimpanan obat tidak terjaga kebersihan dan kerapiannya, penyimpanan obat bercampur dengan barang lain
14. Terdapat produk obat disimpan di lemari pendingin bercampur dengan makanan dan minuman
15. Suhu penyimpanan obat belum sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang tercantum pada kemasan obat
16. Penyimpanan vaksin/CCP pada lemari pendingin belum dilengkapi pengukur suhu
17. Penyimpanan vaksin/CCP pada lemari pendingin belum dilengkapi dengan catatan monitoring suhu
18. Pencatatan monitoring suhu lemari pendingin tidak tertib dilakukan
19. Tidak memiliki genset padahal memiliki produk vaksin/CCP
20. Memiliki genset namun rusak (tidak berfungsi)
21. Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak terpisah dari obat layak jual
22. Ditemukan obat keras yang dipajang di etalase depan
23. Melakukan penyaluran kepada klinik, dokter dan bidan
24. Penyaluran obat keras di luar DOWA tidak berdasarkan resep

Terhadap sarana yang tidak sesuai ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan, dan Peringatan Keras.

b. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Sarana Toko Obat Berizin yang terinventarisir di Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu tahun 2020 sebanyak 134 sarana dengan target pemeriksaan 14 sarana (10,45%). Realisasi pemeriksaan sebanyak 14 sarana atau 100% dari total sarana yang ditargetkan, dimana sebanyak 21,43% atau 3 sarana telah memenuhi ketentuan yang berlaku, dan sebanyak 78,57% atau 11 sarana masih melakukan penyimpangan dari ketentuan. Penyimpangan yang umum dilakukan antara lain:

1. Izin toko obat tidak dapat diperlihatkan
2. Izin toko obat sudah tidak berlaku
3. Surat izin kerja penanggungjawab toko obat tidak dapat diperlihatkan
4. Pada saat pemeriksaan tidak ada tenaga teknis kefarmasian
5. Surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik
6. Faktur tidak ditandatangani oleh tenaga teknis kefarmasian
7. Penyimpanan obat tidak dilengkapi kartu stok
8. Penjualan obat keras daftar G

Terhadap toko obat yang melakukan penyimpangan ditindaklanjuti dengan surat Peringatan, dan Peringatan Keras.

c. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah sakit yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu sebanyak 7 sarana, yang terdiri dari rumah sakit pemerintah dan swasta. Dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana yaitu 57,14% dari seluruh sarana dan 100% dari target yang telah ditentukan. Hasil pemeriksaan menunjukkan hasil memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (25,00%) dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 sarana (75,00%), dengan temuan antara lain :

1. Pengarsipan dokumen pengadaan surat pesanan dan faktur tidak tertib (penyimpanan surat pesanan dan faktur belum digabungkan)
2. Faktur tidak ditandatangani oleh apoteker/asisten apoteker
3. Faktur pengadaan tidak lengkap
4. Pengisian kartu stok obat tidak sesuai ketentuan (tidak mencantumkan nomor batch) dan tidak tertib diisi
5. Suhu ruangan apotek pada saat pemeriksaan 27°C tapi terdapat obat dengan suhu penyimpanan di bawah 25°C

6. Resep NAPZA masih bergabung dengan resep non NAPZA
 7. Penyimpanan NAPZA tidak menjamin keamanan (lemari penyimpanannya dalam keadaan tidak terkunci pada saat pemeriksaan)
 8. Ruang penyimpanan obat di apotek tidak memadai untuk jumlah obat yang sangat banyak
 9. Pengolaan obat kedaluwarsa belum sesuai dengan ketentuan
- Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan peringatan keras.

d. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Puskesmas yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu sebanyak 50 sarana dengan target pemeriksaan 9 sarana (18,00%). Realisasi pemeriksaan pada tahun 2020 adalah 100,00% dari target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 9 sarana, dengan hasil 7 sarana (77,78%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (22,22%) tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Puskesmas belum memiliki apoteker sebagai pengelola obat
2. Tenaga teknis kefarmasian tidak berada di tempat pada saat pemeriksaan
3. Pengarsipan SBBK dan LPOLPO belum tertib, belum berdasarkan nomor urut dan tanggal pengeluaran sehingga sulit ditelusur
4. Pengisian kartu stok tidak sesuai dengan ketentuan (tidak memuat nomor batch dan tanggal kedaluwarsa) dan tidak tertib diisi
5. Belum dilakukan pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk vaksin/CCP
6. Pencatatan monitoring suhu penyimpanan sudah dilakukan tapi tidak tertib
7. Lemari penyimpanan narkotika psikotropika belum *doublelock*
8. Pengarsipan resep narkotika psikotropika masih bergabung dengan resep obat lain
9. Ditemukan obat kedaluwarsa yang belum dipisahkan dari obat layak pakai

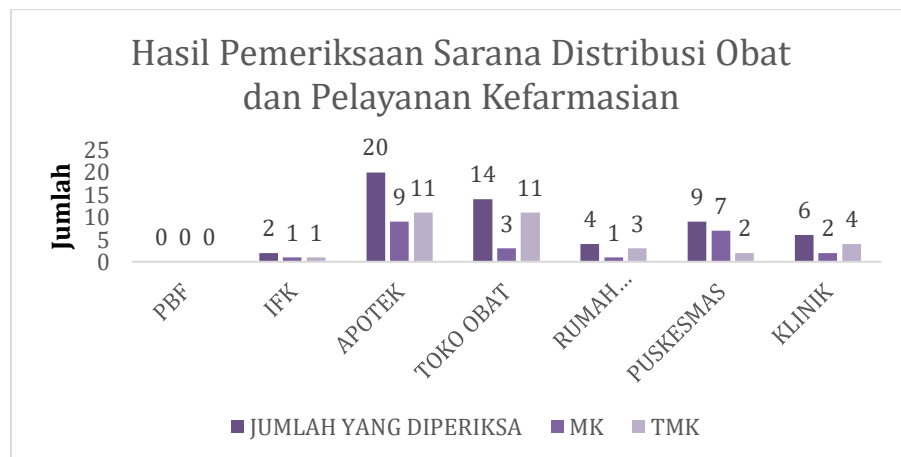
Terhadap sarana puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan peringatan keras

e. Pemeriksaan Balai Pengobatan (BP) / Klinik

Tahun 2020 sarana BP/Klinik yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu sebanyak 79 sarana, dengan target 6 sarana (7,59%). Dari target yang telah ditetapkan sebanyak 6 sarana (100,00%) telah diperiksa, dengan hasil

2 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak sesuai dengan ketentuan.
Temuan pelanggaran yang ditemukan antara lain :

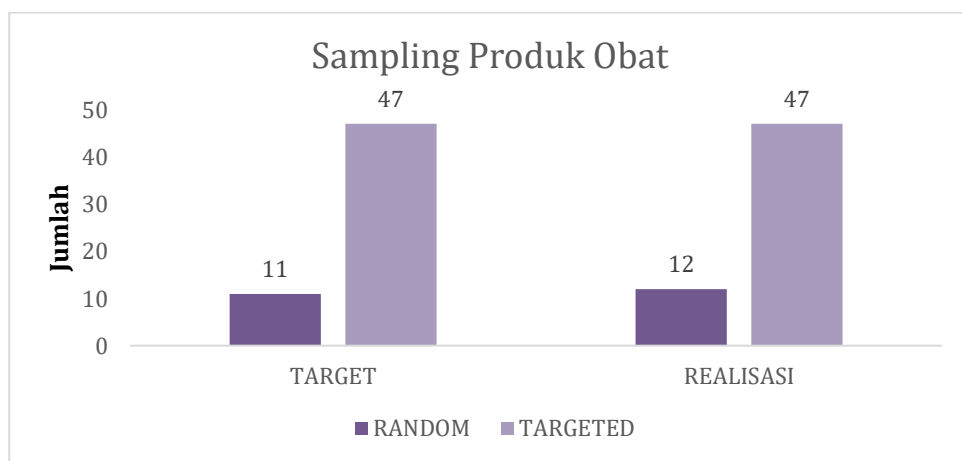
1. Klinik tidak memiliki apoteker penanggungjawab dan tenaga teknis kefarmasian
2. Klinik sudah memiliki apoteker sebagai penanggungjawab dan pengelola obat, namun saat pemeriksaan tidak berada di tempat karena sedang libur
3. Pengadaan berasal dari apotek/ rumah sakit
4. Surat pemesanan dan faktur tidak dapat diperlihatkan
5. Surat pesanan dan faktur tidak lengkap
6. Surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik
7. Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan kartu stok
8. Penyimpanan obat sudah dilengkapi dengan kartu stok, tapi tidak tertib diisi
9. Pengisian kartu stok tidak sesuai ketentuan (tidak memuat nomor batch)
10. Penyimpanan vaksin/CCP di lemari pendingin tidak dilengkapi dengan pengukur suhu
11. Penyimpanan vaksin/CCP di lemari pendingin dilengkapi dengan alat pengukur suhu namun tidak dilakukan pencatatan monitoring suhu
12. Pencatatan monitoring suhu vaksin/CCP di lemari pendingin bercampur dengan makanan dan minuman
13. Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak dipisahkan dari obat layak pakai



Gambar 4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

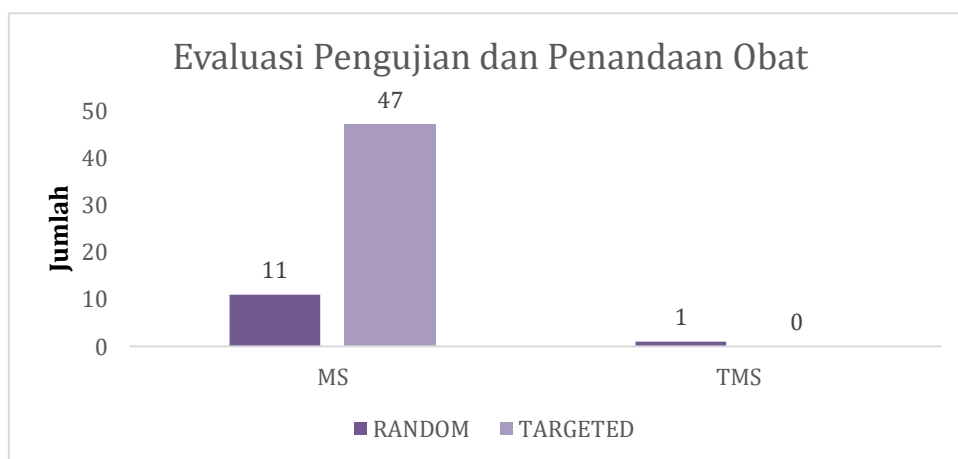
3) Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPZA

Rencana tahunan sampling untuk produk terapeutic/obat, NAPZA and tobacco in 2020 was 77 samples, but the target was reduced because of the COVID-19 pandemic conditions to 58 with a realization of 101,72% that is 59 samples.



Gambar 5 Sampling Produk Obat

Produk terapeutic/obat and NAPZA that have been sampled are tested in the Laboratory of POM Large Balai in Pekanbaru. The laboratory testing of terapeutic and NAPZA has completed 59 samples (100%) with test results meeting the requirements for all samples. The detailed test results can be seen in Lampiran 2. The test results and labeling of terapeutic/obat and NAPZA products are shown in Gambar 3.3.



Gambar 6 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Obat

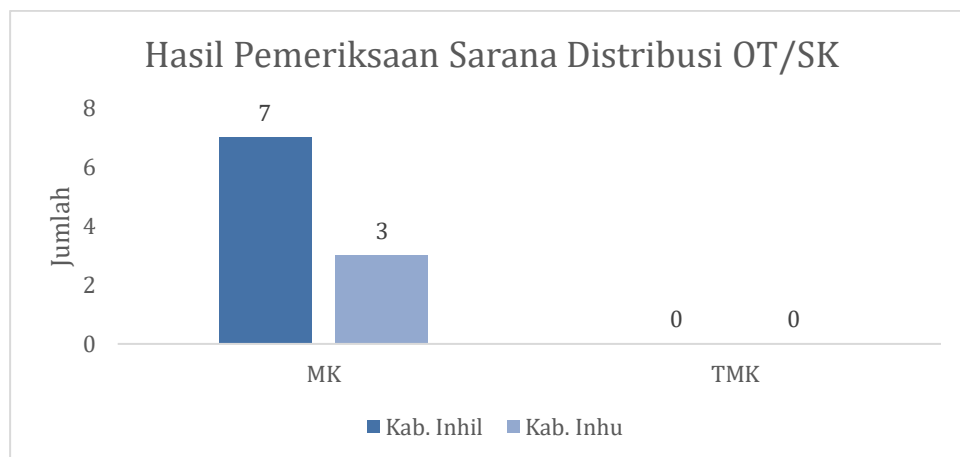
III.2 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

1) Pemeriksaan Sarana Produksi

Pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tidak terdapat sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi

Fasilitas sarana distribusi Obat Tradisional di Loka POM di Kab. Indragiri Hilir berjumlah 29 sarana terdiri dari 17 sarana di Kab. Indragiri Hilir dan 12 sarana di Kab. Indragiri Hulu. Sedangkan fasilitas sarana distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir tidak memiliki sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dilakukan terhadap 10 sarana sesuai dengan yang ditargetkan. Dari 10 sarana yang diperiksa, tidak ada sarana yang memenuhi ketentuan sedangkan 10 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa, dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Temuan tersebut telah ditindaklanjuti secara administratif antara lain penarikan dan pengamanan produk dari peredaran serta pemusnahan.

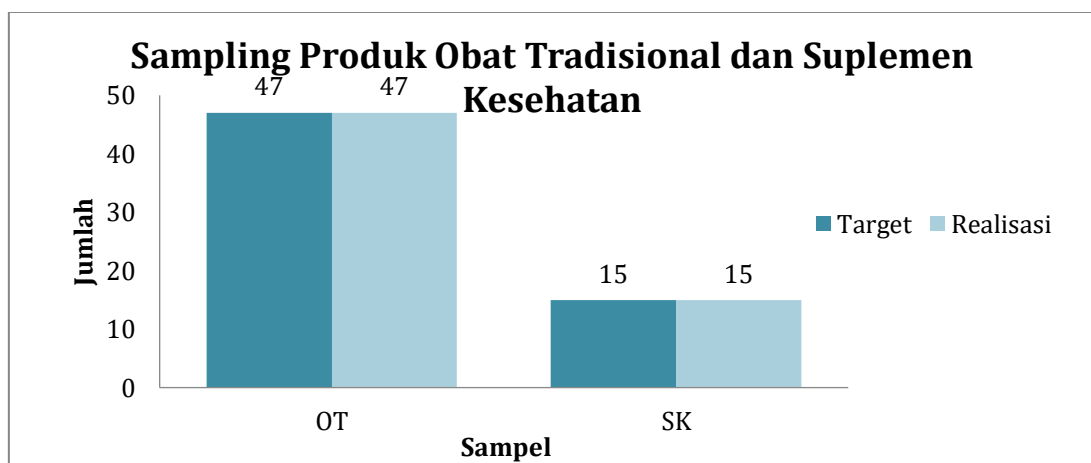


Gambar 7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OTSK Tahun 2020

3) Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan

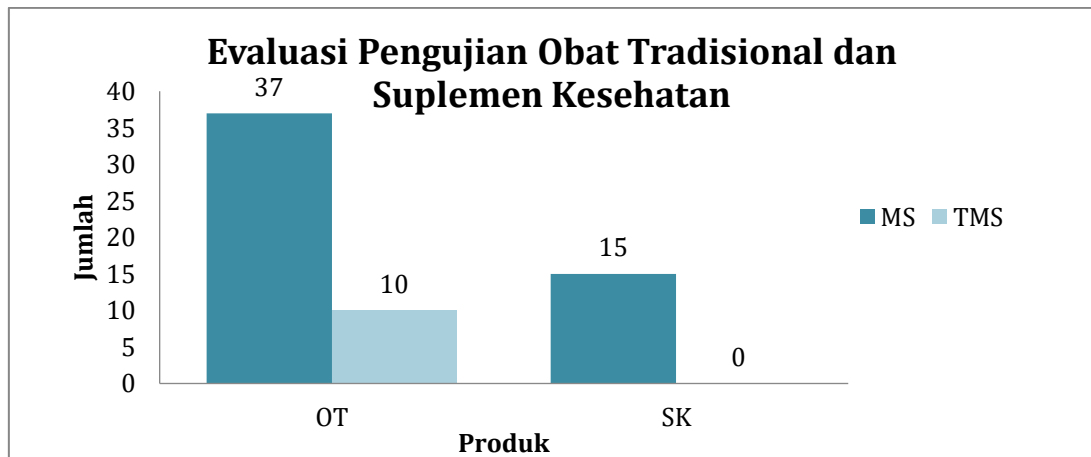
Rencana sampling tahunan sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir untuk tahun 2020 adalah sebanyak 47 sampel untuk Obat Tradisional dan 15 sampel untuk Suplemen Kesehatan. Sampel obat tradisional dilakukan pengambilan secara *random* / acak, pada sarana distribusi yang terpilih

sebagai tempat sampling, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak pada sarana tersebut. Pada sampel produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diambil secara acak, dilakukan skrining apakah produk tersebut memiliki izin edar atau tidak memiliki izin edar/tanpa izin edar. Jika tidak memiliki izin edar (TIE) maka dilakukan pendataan untuk dilaporkan ke pusat dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Jika produk memiliki izin edar, dilakukan evaluasi lebih lanjut apakah produk kedaluwarsa/rusak. Selanjutnya, untuk produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan kedaluwarsa/rusak, dievaluasi penandaannya dan dilaporkan ke pusat, tidak dilanjutkan pada proses pengujian. Untuk produk yang tidak kedaluwarsa/rusak dilakukan evaluasi penandaan dan diuji sesuai ketentuan

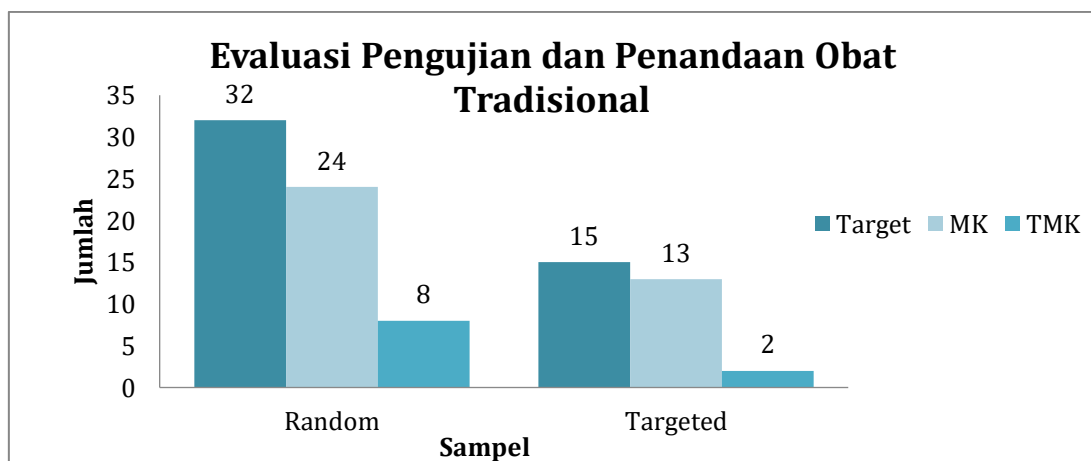


Gambar 8 Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

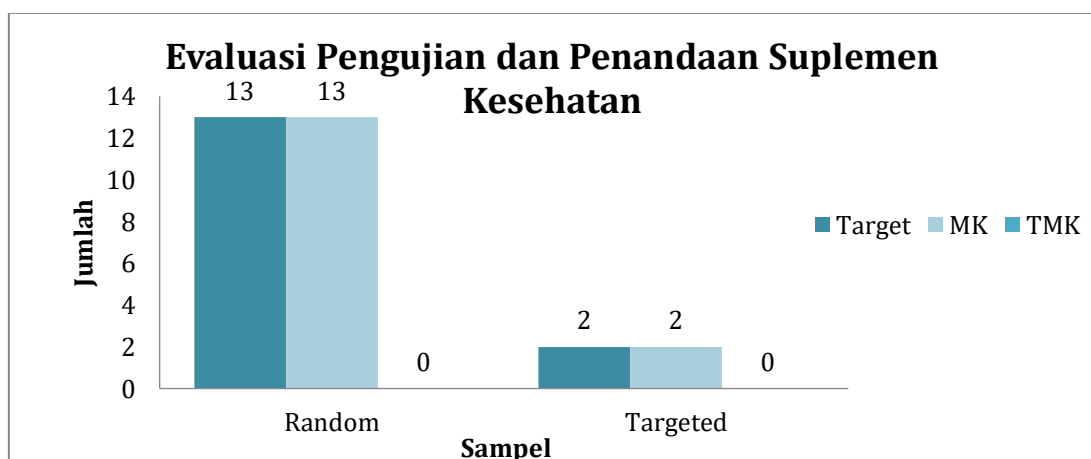
Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dilakukan di Balai Besar POM di Pekanbaru. Laboratorium pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah menyelesaikan 47 sampel Obat Tradisional dan 15 sampel Suplemen Kesehatan. Dari hasil pengujian Obat Tradisional terdapat 37 sampel yang memenuhi syarat dan 10 sampel yang tidak memenuhi syarat. Sedangkan Suplemen Kesehatan terdapat 15 sampel yang memenuhi syarat dan 0 sampel yang tidak memenuhi syarat.



Gambar 9 Evaluasi Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan



Gambar 10 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Obat Tradisional



Gambar 11 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Suplemen Kesehatan

III.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA

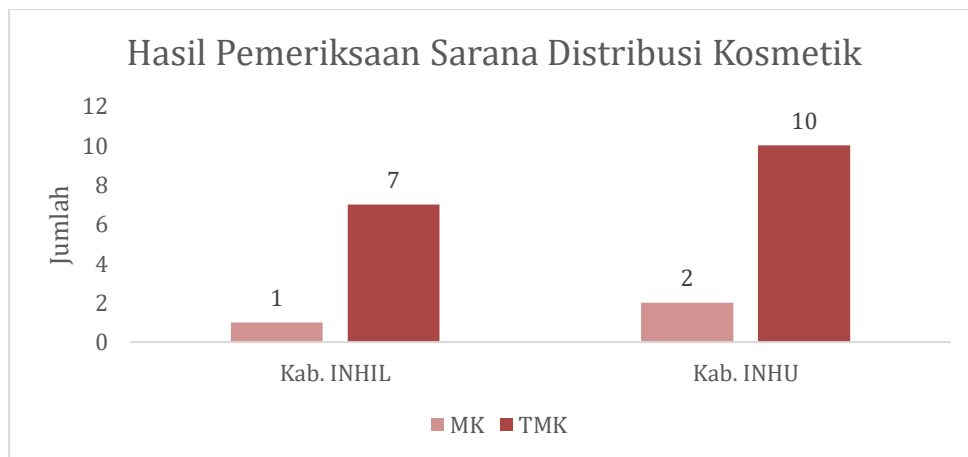
1) Pemeriksaan Sarana Produksi

Pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tidak terdapat sarana produksi kosmetika.

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi

Terdapat 117 sarana distribusi kosmetik yang terinventarisir di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir pada wilayah kerja Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Pada tahun 2020 target sarana distribusi kosmetik sebanyak 20 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dilakukan terhadap 20 sarana sesuai dengan yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sarana memenuhi ketentuan dan 17 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar, adanya obat keras daftar G dan kedaluwarsa.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah dilakukan pemanggilan, diretur dengan syarat menunjukkan bukti pengembalian, dilakukan pro justisia dan diamankan di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir untuk selanjutnya dimusnahkan, membuat Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras.

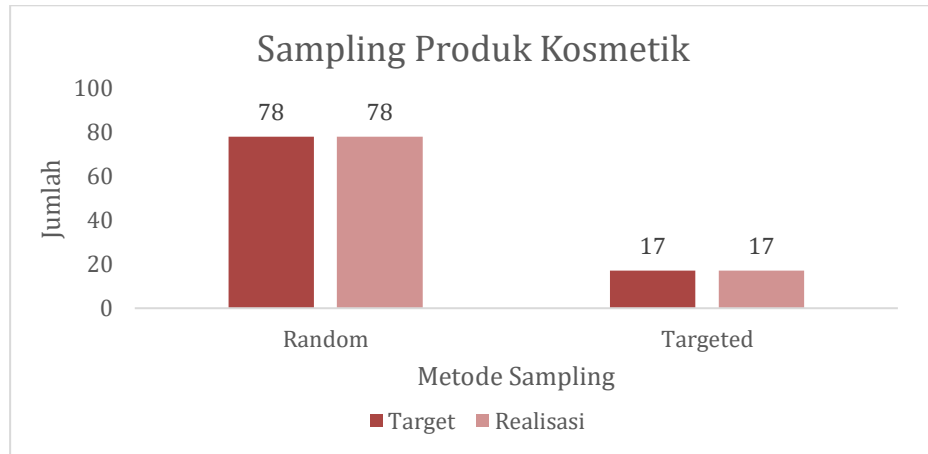


Gambar 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

3) Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

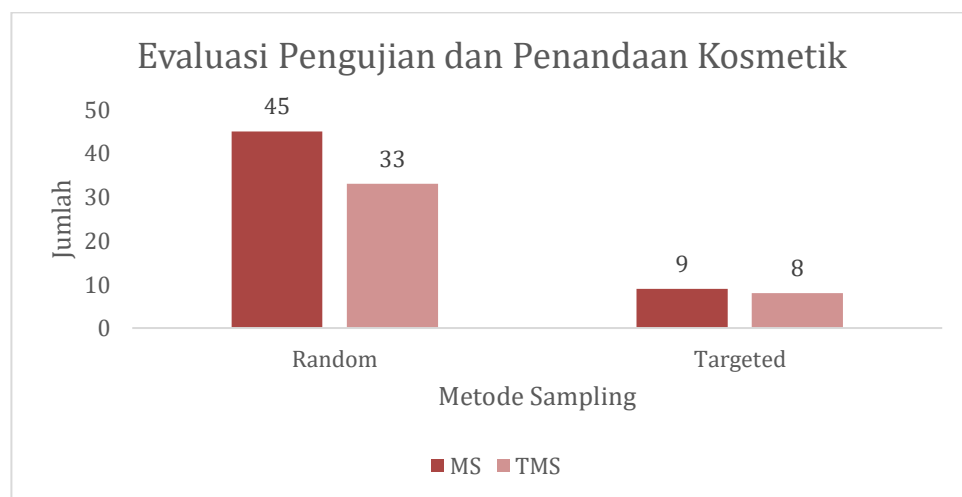
Rencana sampling tahunan sampel kosmetika di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir untuk tahun 2020 adalah sebanyak 127 sampel dengan capaian output oleh Balai Besar POM di Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas Loka POM di

Kabupaten Indragiri Hilir dengan tujuan untuk mengetahui informasi awal pada daerah dan waktu tertentu. Rencana sampling kosmetika Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 adalah sebanyak 95 sampel. Metode sampling kosmetika yang digunakan adalah metode sampling acak.



Gambar 13 Sampling Produk Kosmetik

Pengujian kosmetik dilakukan di Balai Besar POM di Pekanbaru. Laboratorium pengujian Kosmetik telah menyelesaikan 95 sampel kosmetik. Dari hasil pengujian tersebut terdapat 93 sampel yang memenuhi syarat dan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat. Dari hasil evaluasi pengujian dan penandaan sampel kosmetik, sebanyak 54 sampel memenuhi syarat dan 41 sampel tidak memenuhi syarat.



Gambar 14 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Kosmetik

III.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK PANGAN

1) Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan

Terdapat 11 sarana produksi pangan berupa industri pangan (MD) dan 240 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang terinventarisir di Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu dengan target sebanyak 16 (enam belas) sarana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 (tujuh) sarana Industri Pangan yang ditargetkan, dan 13 (tiga belas) sarana IRTP dengan hasil 4 (empat) sarana MD Memenuhi Ketentuan, dan 3 (tiga) sarana MD Tidak Memenuhi Ketentuan serta 13 (tiga belas) sarana IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan.

Beberapa sarana produksi pangan diperiksa secara daring (*desktop inspection*) dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terbatasnya kesempatan pemeriksaan secara langsung. Namun pemeriksaan tetap dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

Pelanggaran yang pada umumnya ditemui :

- 1) Lingkungan tidak bebas dari semak belukar /rumput liar, dan barang-barang tak berguna di area pabrik maupun di luarnya.
- 2) Di sekitar lingkungan produksi banyak tersimpan barang tidak berguna seperti barang reject dan alat rusak.
- 3) Tata ruang tidak sesuai alur proses produksi.
- 4) Tidak ada program pemantauan untuk membuang wadah dan peralatan yang sudah rusak/tidak digunakan.
- 5) Tempat/wadah sampah tidak ada penutupnya.
- 6) Lampu di ruang pengolahan, penyimpanan material dan pengemasan tidak aman (tanpa pelindung).
- 7) Suhu ruangan produksi tidak sesuai.
- 8) Tidak ada program sanitasi yang efektif di unit pengolahan.
- 9) Kontrol sanitasi tidak efektif melindungi produk dari kontaminasi.
- 10) Karyawan ada yang tidak menggunakan pakaian kerja di ruang pengemasan, bahkan tidak menggunakan celemek dan penutup kepala.
- 11) Tidak dilakukan pengujian mutu sebelum diolah (air baku hanya diuji jika hasil produk tidak sesuai atau tidak memenuhi ketentuan).
- 12) Wadah atau pengemas tidak disimpan pada tempat yang bersih, rapi dan terlindung dari kontaminasi.
- 13) Produk akhir tidak diberi nomor batch dan tanggal kadaluarsa.

- 14) Produk akhir disimpan bergabung dengan pengemas.
- 15) Rancang bangun, konstruksi dan penempatan peralatan serta wadah tidak menjamin sanitasi dan tidak dapat dibersihkan secara efektif.
- 16) Tidak ada fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk kedalam pabrik (Kisi-kisi, kasa penutup lubang angin, tirai udara-air curtain, tirai plastik atau tirai air-water curtain), walaupun ada tidak efektif.
- 17) Tidak ada pengendalian untuk mencegah masuknya serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya di dalam pabrik.
- 18) Pencegahan serangga, burung, tikus dan binatang lain tidak efektif.
- 19) Tidak dilakukan sistem jaminan mutu pada keseluruhan proses (in-process).
- 20) Produk akhir tidak dilakukan pengujian mutu sebelum diedarkan.
- 21) Sistem pemberian etiket atau kode-kode tidak dilakukan pada waktu memproses bahan baku yang dapat membantu identifikasi produk.
- 22) Produk akhir tidak dikemas dan atau diwadahi dengan cepat, tepat dan sanite.
- 23) Tidak ada fasilitas/bahan untuk pencucian seperti tissue, sabun (cair) dan pengering atau tidak ada peringatan agar karyawan mencuci tangan mereka setelah menggunakan toilet.
- 24) Tidak tersedia kotak PPPK.
- 25) Tidak dilakukan pengujian terhadap bahan baku ataupun produk akhir.
- 26) Produk akhir tidak diberi label yang memuat : jenis produk, nama perusahaan pembuat, ukuran, tipe, grade (tingkatan mutu), tanggal kadaluarsa, berat bersih, nama bahan tambahan makanan yang dipakai, kode produksi atau persyaratan lain
- 27) Label kemasan tidak sesuai dengan label yang disetujui oleh BPOM.

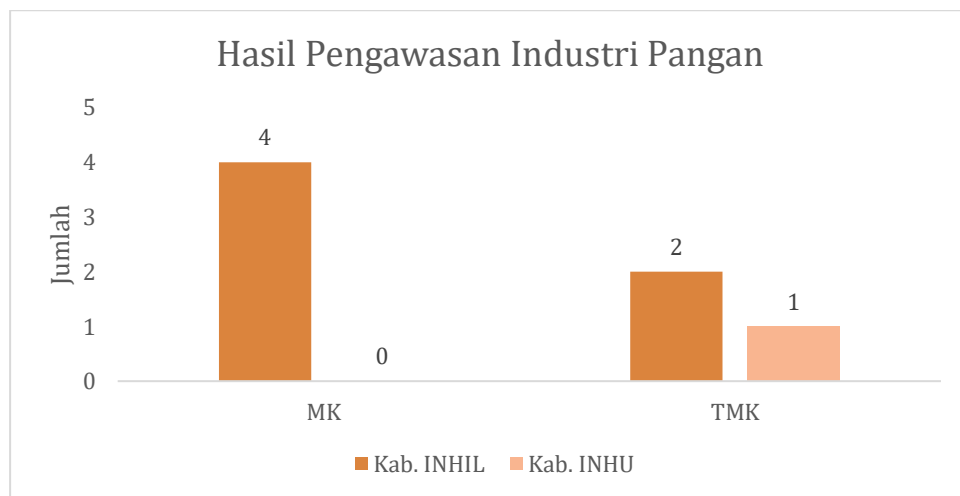
Sebagai tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah rekomendasi peringatan dan peringatan keras, rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan serta membuat Corrective and Preventive Action (CAPA).

Pemeriksaan juga dilakukan ke sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Pelanggaran yang ditemukan berupa:

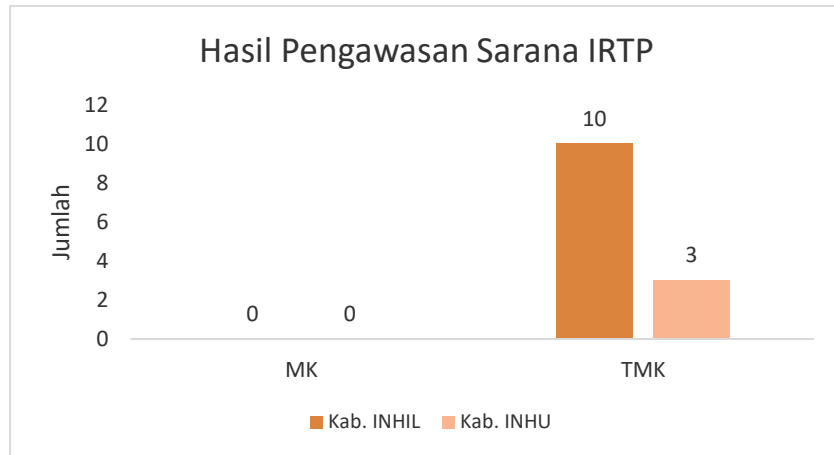
- 1) Peralatan produksi tidak dipelihara, dalam keadaan kotor dan tidak menjamin efektifnya sanitasi.
- 2) Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan
- 3) Sarana toilet/jamban kotor terbuka ke ruang produksi.

- 4) Karyawan dibagian produksi tidak menggunakan pakaian kerja dan menggunakan perhiasan.
- 5) Program higiene dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala.
- 6) Dokumen produk tidak mutakhir, tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk.
- 7) Belum memiliki catatan penggunaan bahan baku; belum memiliki alir produksi; belum mempunyai catatan dokumen produk
- 8) Ruang produksi dalam keadaan kotor
- 9) Tidak tersedia tempat sampah tertutup
- 10) Label pangan tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa, nama dan alamat IRTP.
- 11) Sarana untuk pembersihan / pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik.

Terhadap sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan tindak lanjut berupa rekomendasi peringatan dan rekomendasi peringatan keras kepada Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 15 Hasil Pengawasan Industri Pangan

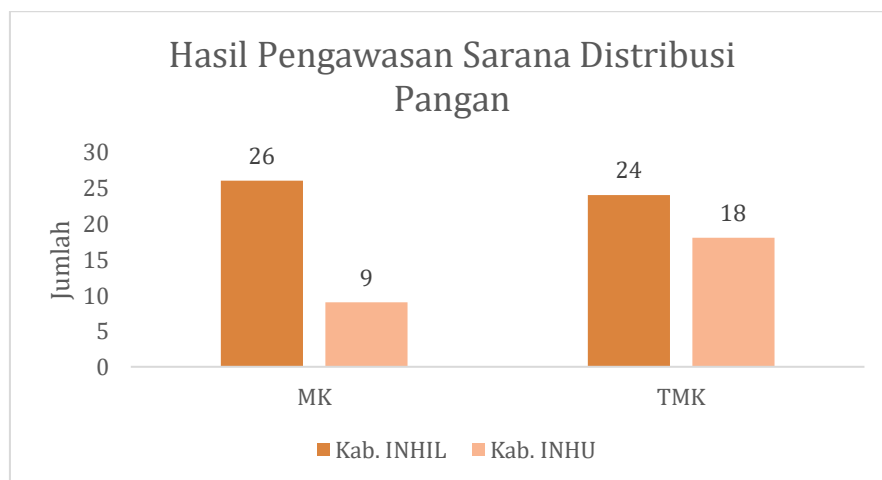


Gambar 16 Hasil Pengawasan Sarana IRTP

2) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Terdapat 461 sarana distribusi pangan yang terinventarisir di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu dengan target berjumlah 34 (tiga puluh empat) sarana. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2020 telah melakukan pemeriksaan ke 77 (tujuh puluh tujuh) sarana distribusi pangan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 35 (tiga puluh lima) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 42 (empat puluh dua) sarana ditemukan pelanggaran seperti adanya pangan TIE (Tanpa Izin edar), kedaluwarsa, kemasan rusak, serta tidak dilakukannya penerapan Cara Distribusi Pangan yang Baik.

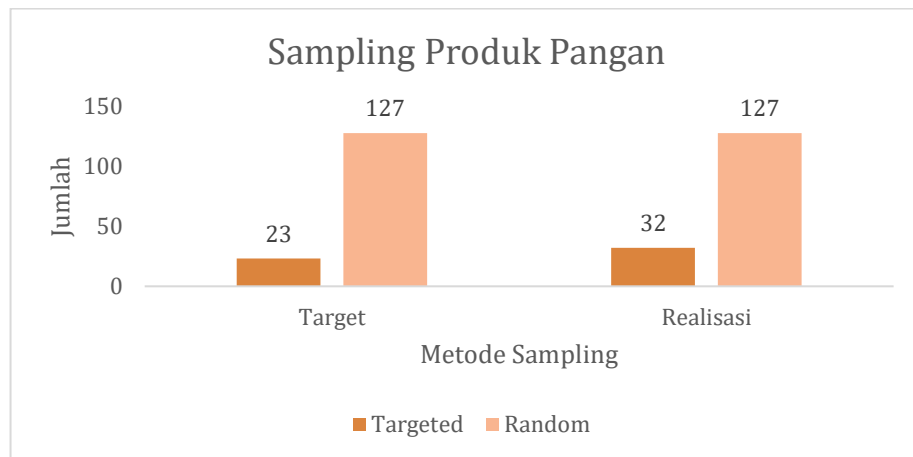
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran ditindaklanjuti dengan memberikan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan ataupun Surat Peringatan atau Peringatan Keras, dan terhadap temuan produk dilakukan pemusnahan produk oleh pemilik disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir.



Gambar 17 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

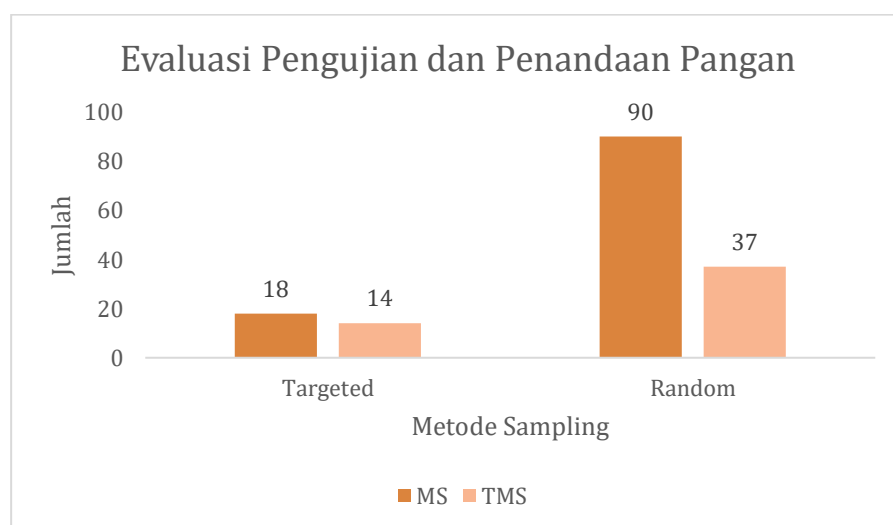
3) Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Prioritas sampling pangan pada tahun 2020 adalah sebanyak 150 sampel yang merupakan kategori rutin terdiri dari 23 (dua puluh tiga) sampel *targeted* dan 127 (seratus dua puluh tujuh) sampel *random*. Realisasi total sampling pangan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) sampel *targeted*, 127 (seratus dua puluh tujuh) sampel *random*. Sampel *targeted* yang diuji meliputi sampel kasus dan sampel UMKM pangan.



Gambar 18 Sampling Produk Pangan

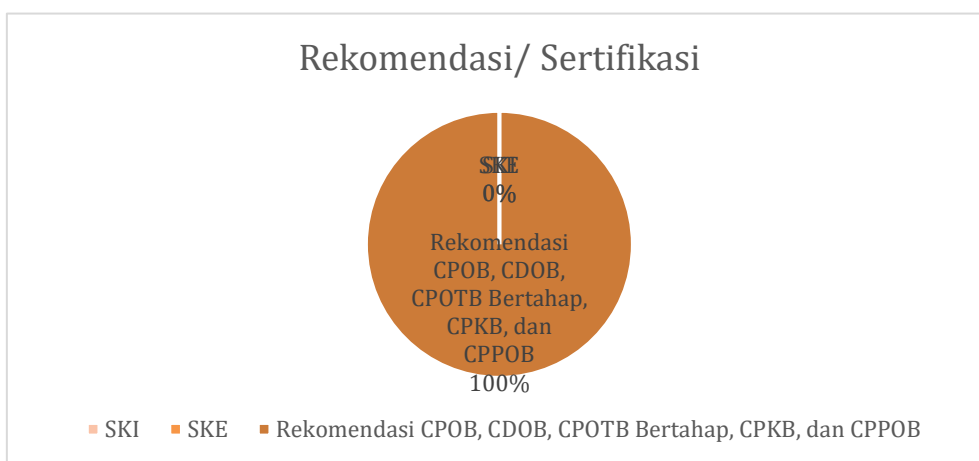
Pengujian produk pangan dilakukan di Balai Besar POM di Pekanbaru. Laboratorium pengujian pangan telah menyelesaikan 159 (seratus lima puluh sembilan) sampel pangan. Dari hasil evaluasi terhadap pengujian dan penandaan tersebut terdapat 108 (seratus delapan) sampel pangan Memenuhi Syarat (MS) dan 51 (lima puluh satu) sampel pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 19 Evaluasi Pengujian dan Penandaan Pangan

III.5 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2020 sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hilir sebanyak 3 rekomendasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Sarana yang disertifikasi adalah UMKM pangan yang memproduksi garam, olahan kerupuk dan keripik, serta amplang. Tidak ada surat keterangan ekspor dan surat keterangan impor yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hilir di tahun 2020. Rincian kegiatan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir dapat dilihat pada Gambar dan tabel .



III.6 PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

Gambar 20 Rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hilir

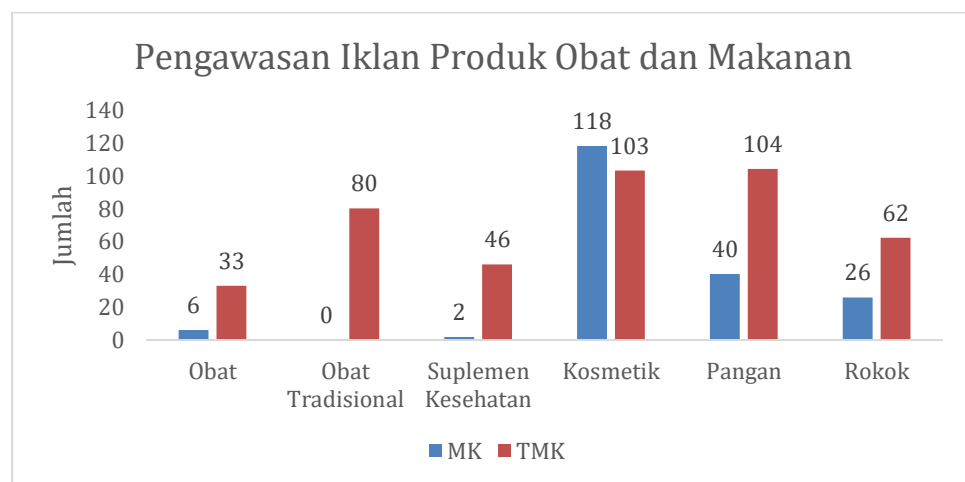
1) Pengawasan Iklan

Periklanan obat, obat tradisional, suplemen makanan, makanan/minuman, kosmetika, alat kesehatan dan rokok pada tahun 2020 yang telah dipantau berjumlah 622 produk iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang dan leaflet/brosur serta media digital. Hasil pemantauan menunjukkan 193 (31.0%%) produk iklan memenuhi ketentuan dan 429 (68.9%) produk iklan tidak memenuhi ketentuan. Terhadap semua hasil pemantauan terhadap produk iklan dilaporkan ke Badan POM RI. Hasil pengawasan iklan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir Tahun 2020 sebagai berikut :

- a. Periklanan obat dan rokok pada tahun 2020 yang telah dipantau berjumlah 126 produk iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang dan leaflet/brosur serta media digital. Periklanan obat sebanyak 39 iklan dengan hasil

pemantauan menunjukkan 6 (15,38 %) produk iklan memenuhi ketentuan dan 33 (84,61 %) produk iklan tidak memenuhi ketentuan. Sedangkan untuk iklan produk rokok sebanyak 88 iklan, dimana 26 (29,54%) memenuhi ketentuan, dan 62 (70,45%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap semua hasil pemantauan terhadap produk iklan dilaporkan ke Badan POM RI.

- b. Iklan obat tradisional melalui media cetak, media luar ruang dan leaflet/brosur tahun 2020 adalah sebanyak 80 iklan, 0 iklan memenuhi ketentuan (0%) dan 80 iklan tidak memenuhi ketentuan (100%).
- c. Iklan suplemen makanan melalui media cetak, media luar ruang dan leaflet/brosur totalnya sebanyak 48 iklan, 2 iklan memenuhi iklan (4,17%) dan 46 iklan tidak memenuhi ketentuan (95,8 %).
- d. Iklan kosmetika melalui media cetak, leaflet/brosur dan media digital sepanjang tahun 2020 adalah sebanyak iklan 221, 118 iklan memenuhi syarat (53,39%) dan 103 iklan tidak memenuhi syarat (46,60%).
- e. Iklan makanan minuman selama tahun 2020 melalui media cetak, media luar ruang dan leaflet/brosur adalah sebanyak 146 (seratus empat puluh enam) iklan, 40 (27.4 %) iklan memenuhi syarat dan 106 (72.6%) iklan tidak memenuhi syarat. Iklan dikirimkan ke Badan POM setiap bulan.



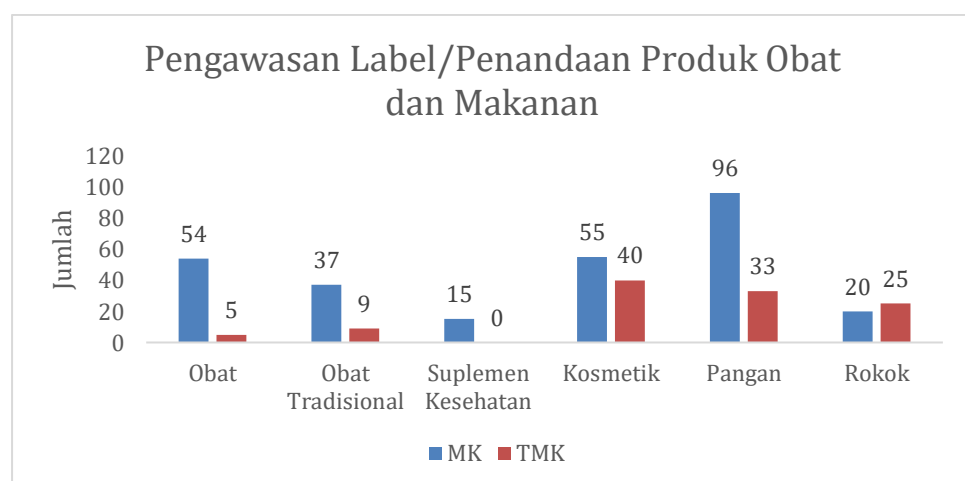
Gambar 21 Pengawasan Iklan Produk Obat dan Makanan

2) Pengawasan Label

Pengawasan label produk obat, obat tradisional, suplemen makanan, kosmetik, dan pangan dilakukan untuk setiap produk OMKA yang disampling. Total pengawasan label produk OMKA tahun 2020 adalah 389 dengan 277 label (71.2%) memenuhi ketentuan dan 112 (28.8%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap semua hasil pemantauan label

dilaporkan ke Badan POM RI. Hasil pengawasan label masing-masing komoditi sebagai berikut :

- Pengawasan label produk obat dilakukan untuk setiap produk yang disampling. Total pengawasan label produk obat tahun 2020 adalah 59, dengan hasil 91,53 % atau sebanyak 54 produk memenuhi ketentuan dan sebanyak 8,47 % atau 5 tidak memenuhi ketentuan. Sedangkan untuk produk tembakau/rokok dilakukan pengawasan label sebanyak 51, dengan hasil 25 (49,01%) memenuhi ketentuan dan 26 (50,98%) tidak memenuhi ketentuan Terhadap semua hasil pemantauan label dilaporkan ke Badan POM RI.
- Pengawasan label produk obat tradisional pada tahun 2020 terhadap 47 sampel. Hasil yang diperoleh yaitu 37 (78,7%) label memenuhi ketentuan dan 10 (21,2%) label tidak memenuhi ketentuan.
- Pengawasan label produk suplemen kesehatan pada tahun 2020 terhadap 15 sampel. Hasil yang diperoleh yaitu 15 (100%) label memenuhi ketentuan dan 0 (0%) label tidak memenuhi ketentuan.
- Untuk pengawasan label produk kosmetik, pada tahun 2020 dilakukan hanya untuk produk yang disampling. Total pengawasan label kosmetik pada tahun 2020 adalah sebanyak 95, dengan hasil penilaian adalah sebanyak 55 (57,89%) produk memenuhi ketentuan dan 40 (42,10%) tidak memenuhi ketentuan
- Pengawasan label produk pangan pada tahun 2020 terhadap 129 sampel pangan. Hasil yang diperoleh yaitu 96 (74.4%) label pangan memenuhi ketentuan dan 33 (25.6%) label pangan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 22 Pengawasan Label/Penandaan Produk Obat dan Makanan

III.7 PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Hasil Penyelidikan dan Penyidikan kasus tindak pidana dibidang obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2020 sebanyak 9 kasus dimana 7 kasus ditindaklanjuti secara non-projustisia dan 2 kasus ditindaklanjuti secara projustisia. Tindak lanjut terhadap kasus non projustisia dibidang obat dan makanan berupa Pemusnahan ditempat, penandatanganan Surat Pernyataan tidak mengulangi dan pemberian surat Peringatan Keras. Jumlah kasus yang ditindaklanjuti diwilayah Hukum Pengadilan Negeri Rengat secara projustisia dibidang Obat Tradisional sebanyak 1 perkara dan dibidang Obat dan kosmetik sebanyak 1 perkara. Dari 2 perkara tersebut 2 perkara sudah mendapatkan putusan pengadilan dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dengan Vonis kasus Obat Tradisional Penjara 8 Bulan dan denda 5 Juta Subsider 1 Bulan Kurungan dan Kasus Obat dengan Vonis Penjara 1 Tahun dan denda 5 Juta Subsider 1 Bulan Kurungan.

III.8 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT /KONSUMEN

1) Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplemen, Produk Pangan dan Bahan Berbahaya

a. Penyuluhan Mutu, Khasiat, dan Keamanan Produk

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan penyebaran informasi/ penyuluhan ke kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu. Total peserta yaitu sebanyak 407 orang yang terdiri dari: tokoh masyarakat, guru, karang taruna, PKK/ Dharmawanita, Pelaku Usaha, Aparatur Sipil Negara (ASN), Guru UKS, Siswa/i SD/SMP/SMU, Mahasiswa, Bhayangkari, Anggota organisasi kesehatan dan pedagang pasar. Materi penyuluhan yang disampaikan antara lain:

- Profil Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir
- Bahaya Penyalahgunaan Obat
- Cerdas memilih obat tradisional dalam masa pandemi
- Cerdas memilih kosmetik
- 5 Kunci keamanan pangan
- 4 Bahan Berbahaya pada Makanan
- Keamanan Produk Obat dan Makanan
- Kosmetika Illegal
- Zat Adiktif dan Zat Aditif
- Cek KLIK

b. Penyebaran Informasi Melalui Media Massa dan Elektronik

Selain penyebaran informasi yang dilakukan ke kab. Inhil dan Kab. Inhu, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir juga aktif bekerja sama dengan media massa dan elektronik sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kualitas dan tata cara penggunaan produk yang rasional. Bentuk kerjasama tersebut dilakukan melalui talkshow/dialog interaktif di Bintang Fm, dan Inradio Tema yang diusung dalam penyebaran informasi ini yaitu :

- Tupoksi Badan POM
- Kosmetika ilegal
- Obat Tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO)
- Upaya pencegahan penyebaran Covid-19
- Penggunaan suplemen dan obat bahan alam dalam menghadapi Covid-19
- Keamanan Produk Obat dan Makanan
- Keamanan Pangan
- 4 Bahan Berbahaya pada Pangan

Penyebaran informasi dilakukan juga dengan menyebarluaskan public warning ataupun press release yang dikeluarkan oleh Badan POM serta penyebaran informasi tentang mutu, keamanan, dan khasiat OMKABA dalam bentuk leaflet.

2) Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

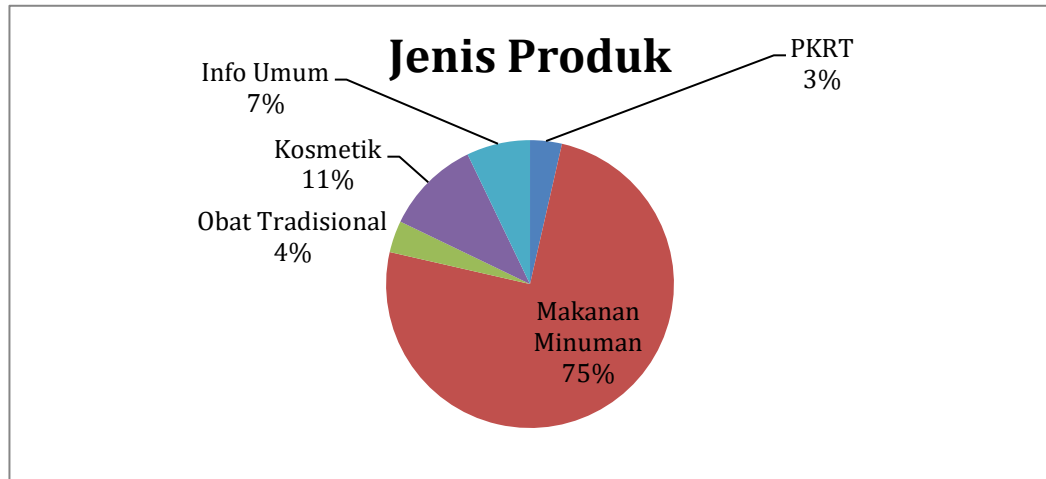
Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir melakukan pembinaan terhadap pasar aman. Kegiatan pasar aman diawali dengan sampling dan pengujian terhadap produk pangan yang di curigai mengandung 4 bahan berbahaya (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamin b). Hasil dari pengujian ditemukan produk pangan yang positif terhadap bahan berbahaya boraks dan rhodamin b. tahap selanjutnya dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut untuk tidak mengedarkan produk tersebut lagi.

3) Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2020 jumlah pengaduan masyarakat yang masuk ke ULPK Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang berkaitan dengan obat dan makanan adalah 28 pengaduan/pertanyaan dengan rincian keterangan sebagai berikut:

a. Pengaduan/Pertanyaan Menurut Jenis Produk

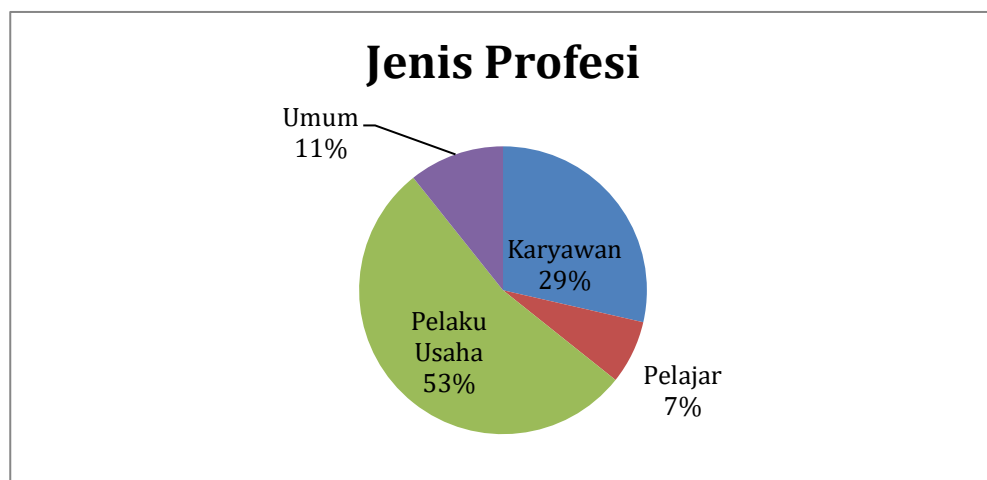
Dari 28 pertanyaan yang masuk, pertanyaan yang sering ditanyakan konsumen adalah mengenai Makanan dan minuman diikuti kosmetik, info umum, obat tradisional dan obat (Gambar 26).



Gambar 23 Persentase Pertanyaan menurut Jenis Produk

b. Penggolongan konsumen menurut profesi

Konsumen terbesar yang memanfaatkan ULPK adalah Pelaku Usaha diikuti dengan Karyawan, pelajar, umum dan Ibu Rumah Tangga. (Gambar 27, terperinci Tabel 33)

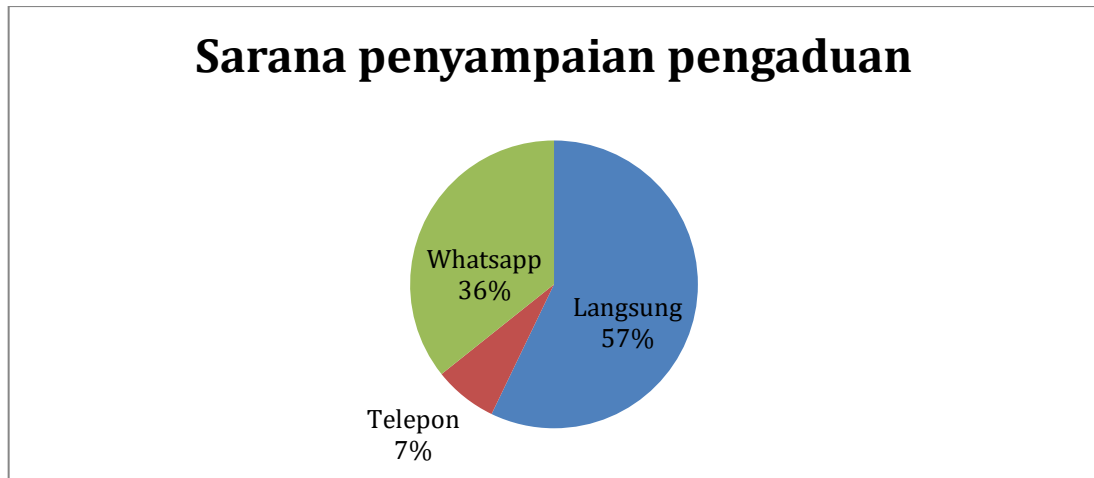


Gambar 24 Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

c. Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Konsumen mayoritas menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir

(53%), melalui *Whatsapp* (36%) dan melalui telepon (11%) (Gambar 28, terperinci pada Tabel 34).



Gambar 25 Sarana yang digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan

BAB IV MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir selama tahun 2020, antara lain:

a. Masalah Internal

1. Kompetensi SDM yaitu Tenaga Pengawas, Tenaga Penyidik, Tenaga Infokom dan Tenaga Administrasi masih belum memadai dalam melakukan pengawasan. Solusi : peningkatan kompetensi dan pelatihan SDM sesuai kebutuhan.
2. Sarana dan prasarana kantor belum memadai.
Solusi : Pemenuhan secara bertahap sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pengawasan yang dilakukan oleh Loka

b. Masalah Eksternal

1. Belum tersedianya hibah tanah untuk pembangunan kantor dan laboratorium pengujian Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat dan makanan di daerah pelosok yang belum dilakukan seluruhnya karena keterbatasan transportasi dan biaya. Solusi : Penyesuaian anggaran dan penyediaan sarana transportasi.
3. Pemahaman dan kesadaran pelaku usaha Obat dan Makanan untuk mendistribusikan dan menyalurkan obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat masih rendah. Solusi : Melakukan KIE secara konsisten dengan tema disesuaikan dengan hasil pengawasan yang telah dilakukan.
4. Investigasi untuk penelusuran pelanggaran dan tindak pidana dibidang obat dan makanan belum mendalam karena kemampuan investigasi petugas belum memadai. Solusi: peningkatan kompetensi atau pelatihan petugas dalam melakukan investigasi pelanggaran dan tindak pidana dibidang obat dan makanan.
5. Kesepahaman yang belum memadai antara Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir dengan lintas sektor yang lain dalam rangka penegakan

hukum dan perizinan dibidang obat dan makanan. Solusi: dilakukannya *Forum Group Discussion* (FGD) dengan lintas sektor.

BAB V

KESIMPULAN

1. Evaluasi pengujian dan penandaan terhadap sampel produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang beredar di Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2020 sebanyak 375 sampel. Dari sampel tersebut, sebanyak 272 MS dan 103 sampel TMS.
2. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir selama tahun 2020 telah dilakukan terhadap 182 sarana. Hasil pengawasan sarana menunjukkan ada sebanyak 63 sarana (34,61%) yang memenuhi ketentuan dan 119 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (65,38%).
3. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020, sebanyak 3 (tiga) sarana produksi pangan.
4. Pada tahun 2020 diperoleh 9 kasus dibidang obat dan makanan, dengan 7 kasus ditindaklanjuti secara non-projustitia dan 2 kasus ditindaklanjuti secara projustitia. Jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia di bidang Obat Tradisional sebanyak 1 perkara dan dibidang Obat dan kosmetik sebanyak 1 perkara.
5. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan/atau konsumen Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 terdapat 28 permintaan informasi, 30 kegiatan KIE langsung kepada , 242 konten sosial media dan 36 KIE melalui media cetak dan elektronik.
6. Pada tahun 2020 anggaran yang tersedia untuk kegiatan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir adalah Rp **1.929.144.000-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA). Realisasi penggunaannya adalah Rp **1.908.481.845-** dengan rincian Rupiah Murni Rp **1.908.481.845-**.

BAB VI SARAN

Didasarkan hasil kinerja yang sudah diperoleh pada tahun 2020 dan permasalahan yang ada maka untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun mendatang diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar dilakukan peningkatan Kompetensi SDM bagi pegawai Loka POM di Kab. Indragiri Hilir dalam bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Komunikasi dengan pimpinan daerah Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka hibah tanah kantor dan upaya lain yang mendukung tersedianya tanah kantor.
3. Peningkatan sinergitas bidang TU, Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan dan Infokom dalam rangka pengawasan obat dan makanan secara menyeluruh oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Adanya Kesepahaman yang memadai dengan lintas sektor agar pengawasan dibidang Obat dan Makanan berjalan dengan baik.

LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS						Total	MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	16=9+10+11+12+13+14	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	12	12	12	0	0	1	0	0	0	1	11
		Random	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	47	47	47	0	0	0	0	0	0	0	47
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	15	15	15	0	0	0	2	0	0	2	13
		Random	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	32	32	32	1	0	0	6	0	1	8	24
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	0	0	13
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	17	17	17	0	0	0	7	0	1	8	9
		Random	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	78	78	78	0	0	0	32	0	1	33	45
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	23	32	32	0	0	0	0	0	14	14	18
		Random	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	127	127	127	1	0	0	25	6	5	37	90
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	69	78	78	0	0	1	9	0	15	25	53
TOTAL RANDOM				sampel	297	297	297	2	0	0	63	6	7	78	219
TOTAL				sampel	366	375	375	2	0	1	72	6	22	103	272

Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHL	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		sampel				
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		sampel				
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		sampel				
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		sampel				
		TOTAL		sampel	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sampel	145	145	12	133
		TOTAL	sampel	145	145	12	133

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	4	4	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	45	45	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	3	3	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	55	55	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	54	54	0
	JUMLAH	162	162	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	58	58	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	23	22	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	56	56	0
	Pewarna, Pengawet dan	54	54	0
	Pemanis buatan	2	2	0
	▪ Bahan kimia obat	104	104	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	241	240	1

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	19	19	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	17	17	0
	JUMLAH	36	36	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar air	0	0	0
	• Kadar abu	0	0	0
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna	0	0	0
	• Identifikasi Pengawet	29	29	0
	• PK. Pengawet	29	29	0
	• PK Tabir Surya	0	0	0
	• PK Etanol dan Metanol	19	17	2
	• Lain-lain (sebutkan)	283	283	0
	Identifikasi PD + Sudan II,III, IV	5	5	0
	Identifikasi Asam Salisilat	3	3	0
	PK Asam Salisilat	5	5	0
	Identifikasi Asam Borat	9	9	0
	Identifikasi Hexaklorofen	14	14	0
	Identifikasi Bithionol	10	10	0
	PK Cd	2	2	0
	PK Pb	19	19	0
	Identifikasi Hg	38	38	0
	Identifikasi Hidrokinon	44	44	0
	Identifikasi/PK Retinoat	42	42	0
	PK Arsen	11	11	0
	Identifikasi Triklosan	1	1	0
	PK H ₂ O ₂	1	1	0
	Identifikasi Zn Pto	1	1	0
	PK Zn Pto	1	1	0
	Identifikasi/PK Resosinol	4	4	0
	Identifikasi Pirogalol	1	1	0
	Identifikasi/PK Merkaptto Asetat	1	1	0
	Identifikasi Fitonadion	1	1	0
	Identifikasi Steroid	11	11	0
	Identifikasi/PK Champor Menthol	3	3	0
	Identifikasi orto-, meta-, para-fenilendiamin	1	1	0
	Identifikasi Kloroform	1	1	0
	Identifikasi Monoksidil	4	4	0
	Identifikasi/PK Dioksan	5	5	0
	PK PCC Triclosan	2	2	0
	PK Hg	33	33	0
	Identifikasi PD mk3,mk10,my,jk1	1	1	0
	Identifikasi Pb	1	1	0
	PK Piroctone Olamin	5	5	0
	Peroxide	2	2	0
	Para-Chloro Metakresol	1	1	0
	TOTAL	360	358	2

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	39	39	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	6	5	1
	▪ Kadar air	27	27	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	1	1	0
	▪ PK. Protein	3	2	1
	▪ PK. Vitamin	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	1	1	0
	▪ PK. Mikotoksin	39	39	0
	▪ PK. Pemanis buatan	204	203	1
	▪ PK. Pengawet	115	112	3
	▪ PK. Kloramfenikol	2	0	2
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. Zat organik	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	2	2	0
	▪ PK. Kofein	6	6	0
	▪ PK. Theina	0	0	0
	▪ PK. Etanol & Methanol	0	0	0
	▪ PK. Natrium klorida	1	0	1
	▪ PK. Kalium iodat	1	0	1
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	1	0	1
	▪ Pewarna Sintetik	160	159	1
	▪ Identifikasi Histamine	2	2	0
	▪ Identifikasi Boraks	21	8	13
	▪ Cemarkan logam	459	459	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	8	8	0
	▪ Lain-lain	34	32	2
	Identifikasi Methanyl Yellow	16	16	0
	Identifikasi Rhodamin B	16	16	0
	PK. Enzim Diastase	1	0	1
	PK. HMF	1	0	1
	TOTAL	1132	1105	27

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	14	14	0
	▪ Angka Kapang	14	13	1
	▪ Angka Khamir	14	13	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	9	9	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	14	14	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	14	14	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Angka Kapang	2	2	0
	▪ Angka Khamir	2	2	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	59	59	0
	▪ A K K	59	59	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	59	59	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	59	59	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	59	59	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	5	5	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	12	12	0
	▪ Angka Khamir	12	12	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	66	66	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	73	72	1
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	95	95	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	TOTAL	651	648	3

Tabel 3A
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B
 Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Kerupuk Tempe Petak Mentah	Boraks	1
2	Kerupuk Bulat Coklat Muda Mentah	Boraks	1
3	Kerupuk Petak Coklat Mentah	Boraks	1
4	Kerupuk Tempe Petak mentah	Boraks	1
5	Kerupuk Petak Coklat Mentah	Boraks	1
6	Kerupuk Bulat Coklat Tua Mentah	Boraks	1
7	Kerupuk Peak Coklat Mentah	Boraks	1
8	Kerupuk Tempe Petak mentah	Boraks	1
9	Kerupuk Rasa Bawang Cap Seno	Boraks	1
10	Kerupuk Tempe Cap Matahari	Boraks	1
11	Kerupuk Puli Super Cap Mangga	Boraks	1
12	BTP Pengembang Djago	Boraks	1
13	Kerupuk Petak Kilo 8	Boraks	1
TOTAL			13

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK	46	47	102,2%
	JKN	23	25	108,7%
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	6	5	83,3%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	6	6	100%
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	3	5	166,7%
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	2	200%
8	Lain-Lain	1	1	100%
9	Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
11	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
12	Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
13	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	NON JKN	23	22	95,7%
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	7	6	85,7%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	6	4	66,7%
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	2	200%
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	3	4	133,3%
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	2	200%
8	Lain-Lain	1	0	0%
9	Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
11	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
12	Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
13	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
	TARGETED	12	12	100%
	SAMPLING KASUS	4	4	100%
	SAMPLING HULU DAN PROGRAM	6	6	100%
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	1	1	100%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100%
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	1	1	100%
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	0	0%
8	Lain-Lain	0	0	0%
9	Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	0	0	0%
11	Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
12	Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
13	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
	SAMPLING ROKOK DAN RUANG LINGKUP	2	2	100%
	TOTAL	58	59	101,7%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK		32	32	100%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	3	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	3	3	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	1	1	100%
TARGETED		14	15	107,1%
1	Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat	14	15	107,1%
2	Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah			
3	Sampel Obat Tradisional Impor			
4	Sampel produk dari Pengobatan Obat Tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)			
5	Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)			
6	Produk Obat Tradisional yang dijual melalui Internet/Online			
7	Produk Obat Kuasi			
8	Sampel kasus khusus pemeriksaan			
9	Sampel Ruang Lingkup			
TOTAL		46	47	102,2%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK	13	13	100%
1	Multivitamin dan mineral	3	4	133%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	4	133%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	0	0%
9	Lain - lain	1	1	100%
	TARGETED	2	2	100%
1	Impor	2	2	100%
2	DNA Porcine/Sumber Hewan (Kondroitin)			
3	Produsen TMS			
4	Internet/Online			
5	Kasus Pemeriksaan			
6	Sampel Ruang Lingkup			
	TOTAL	15	15	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK		78	78	100%
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	78	20	
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)		2	
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		2	
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain		4	
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain		4	
6	Sediaan wangi-wangian		6	
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)		3	
8	Sediaan Depilatori		0	
9	Deodoran dan anti-perspiran		1	
10	Sediaan Rambut		13	
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)		1	
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata		12	
13	Sediaan perawatan dan rias bibir		0	
15	Sediaan perawatan gigi dan mulut		1	
16	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		1	
17	Sediaan untuk organ intim bagian luar		4	
18	Sediaan mandi surya dan tabir surya		0	
19	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur		0	
20	Sediaan pencerah kulit		4	
21	Sediaan antiwrinkle		0	
TARGETED		17	17	100%
Track Record				
1	a. Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	2	2	100%
2	b. Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	2	2	100%
3	c. Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
4	d. Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100%
5	Online	3	3	100%
6	China Taiwan	1	1	100%
7	Mandiri Balai dan Loka			
	a. Lokal	2	2	100%
	b. Impor	5	5	100%
TOTAL		95	95	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK		127	127	100%
1	Produk-produk susu dan analognya	5	5	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
3	Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	4	4	100%
5	Kembang gula/permen dan coklat	9	9	100%
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	8	8	100%
7	Produk bakeri	27	27	100%
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	3	3	100%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	5	5	100%
10	Pemanis, termasuk madu	2	2	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	7	7	100%
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	23	23	100%
14	Makanan ringan siap santap	28	28	100%
15	Bahan Tambahan Pangan	2	2	100%
TARGETED		23	32	139,1%
1	UMKM, Kasus, Pangan Spesifik Lokal, AMIU, Lab. Air, Minol Lokal Daerah, Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	15	24	160%
2	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	8	8	100%
TOTAL		150	159	106,0%

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
NIHIL																	

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana								
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0				1	0		
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0				1	0		
	TOTAL	sarana	0				2	0		

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	NIHIL															
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana																
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana																
	TOTAL	sarana																

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	NIHIL															
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana																
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana																
	TOTAL	sarana																

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	NIHIL											
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana												
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana												
	TOTAL	sarana												

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	NIHIL			
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana				
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana				
	TOTAL	sarana				

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	11	7	2	5	240	13	0	13
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	8	5	2	3	115	10	0	10
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	3	2	0	2	125	3	0	3
	TOTAL	sarana	11	7	2	5	240	13	0	13

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	1	0	0	0	80	20	9	11	134	14	3	11	2	2	1	1
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	36	6	3	3	90	14	3	11	1	1	1	0
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	1	0	0	0	44	14	6	8	44	0	0	0	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	80	20	9	11	134	14	3	11	2	2	1	1

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	7	4	1	3	50	9	7	2	79	6	2	4	0	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	4	2	0	2	30	5	5	0	39	6	2	4	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	3	2	1	1	20	4	2	2	40	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	7	4	1	3	50	9	7	2	79	6	2	4	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan
Pangan Olahan

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	29	10	0	10	0	0	0	0	117	20	3	17	461	77	35	42
1	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	17	7	0	7	0	0	0	0	67	8	1	7	236	50	26	24
2	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	12	3	0	3	0	0	0	0	50	12	2	10	225	27	9	18
	TOTAL	sarana	29	10	0	10	0	0	0	0	117	20	3	17	461	77	35	42

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	4	2	7	9	29	0	2	2	0	1	5
2	Februari	14	8	2	5	9	38	6	4	2	0	4	16
3	Maret	7	5	0	10	3	25	10	1	0	7	8	26
4	April	8	6	1	7	9	31	4	2	1	15	4	26
5	Mei	4	10	4	3	16	37	0	3	3	3	21	30
6	Juni	11	8	3	5	3	30	6	3	2	3	3	17
7	Juli	18	6	2	9	15	50	13	5	2	7	11	38
8	Agustus	13	10	2	5	7	37	6	2	2	2	5	17
9	September	5	8	2	2	4	21	15	5	2	3	5	30
10	Oktober	8	10	2	5	3	28	3	21	2	6	2	34
11	November	7	8	2	3	11	31	1	23	0	4	4	32
12	Desember	8	4	0	2	25	39	6	5	5	2	34	52
	TOTAL						396						323

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindak lanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana
(sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Februari	4	2	0	0	3	9	0	2	0	0	3	5
3	Maret	9	1	0	6	8	24	2	1	0	0	4	7
4	April	4	0	0	3	2	9	4	0	0	3	1	8
5	Mei	0	0	0	0	21	21	1	0	0	0	12	13
6	Juni	4	0	0	0	0	4	1	0	0	0	5	6
7	Juli	7	0	0	1	8	16	7	0	0	1	2	10
8	Agustus	4	0	0	0	4	8	2	0	0	0	1	3
9	September	8	3	0	1	3	15	1	0	0	0	4	5
10	Oktober	2	3	0	2	2	9	5	3	0	2	1	11
11	November	1	0	0	0	2	3	0	0	0	0	7	7
12	Desember	6	0	0	1	29	36	2	0	0	1	15	18
TOTAL							155						94

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.
- Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi.

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - pelaku usaha;
 - lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

- d. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	3
	Total			3

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	36	4	32	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	80	0	80	
			- Media Luar Ruang				
	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	48	2	46	
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak	2	0	2	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital	219	118	101	
	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	120	16	104	
			- Media Luar Ruang	24	24	0	
			- Leaflet / Brosur	2	1	1	
	Rokok	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang	40	16	24	
			- Media Teknologi Informasi	48	10	38	
TOTAL				622	193	429	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	59	54	5
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	46	37	9
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	15	15	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	95	55	40
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	129	96	33
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	45	20	25

Tabel 12
Data Rawan Kasus
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir									
1	Kabupaten Indragiri Hilir	Obat Tradisional	Ammuratan dan Pil Tupai dan obat tradisional yang mengklek stamina pria	Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Tengah	Cilacap	Transportasi Darat (Truck)	Kabupaten Indragiri Hilir	Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka	Transportasi Darat/Mobil Pribadi jenis Mini Bus dijual secara tertutup dengan pembeli tertentu
		Kosmetik	Natural 99, Burgarin, Dr. Pink	Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya	DKI Jakarta	Jakarta	Transportasi Udara Menggunakan Agen Cargo Legal	Kabupaten Indragiri Hilir	Tembilahan	Dijual melalui On line dan Sarana Resmi namun barang ilegal tersebut dijual setelah order dan memesan dulu
		Pangan	Milo malaysia, Sirup, Yam Cookies, Shahisa Vegetable Oil	Pelaku Usaha Pangan yang dengan sengaja tidak memiliki izin edar terhadap setiap Pangan Olahan yang dibuat di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 91 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)	Malaysia	Malaysia	Kapal Laut	Kabupaten Indragiri Hilir	Kuala Enok, Pulau Kijang, Sungai Guntung	Dijual melalui On line dan Sarana Resmi namun barang ilegal tersebut dijual setelah pembeli memesan dulu
		Obat	Pi Kang Suang	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Jambi	Jambi	Transportasi Darat (Pick Up)	Kabupaten Indragiri Hilir	Kota Tembilahan	Di jual di sarana resmi/toko obat namun tidak di pajang di estalase(di jual secara seembunyi-sembunyi)
2	Kabupaten Indragiri Hulu	Obat Tradisional	Pegalinu Husada Tawon Klanceng/obat kuat atau klem stamina pria	Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Tengah	Cilacap	Transportasi Darat (Truck)	Kabupaten Indragiri Hulu	Belilas, Kecamatan Seberida	Transportasi Darat/Mobil Pribadi jenis Mini Bus dijual secara tertutup dengan pembeli tertentu
		Kosmetik	Aloe vera	Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya	Korea	Jakarta	Transportasi Udara Menggunakan Agen Cargo Legal	Kabupaten Indragiri Hulu	Kota Rengat	Dijual melalui On line dan Sarana Resmi namun barang ilegal tersebut dijual setelah order dan memesan dulu
		Pangan	Milo malaysia., Yam Cookies, Crackers	Pelaku Usaha Pangan yang dengan sengaja tidak memiliki izin edar terhadap setiap Pangan Olahan yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 91 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)	Malaysia	Malaysia	Kapal Laut	Kabupaten Indragiri Hulu	Toko Pangan Depan Sungai Kota Rengat	Dijual melalui On line dan Sarana Resmi namun barang ilegal tersebut dijual setelah pembeli memesan dulu
		Obat	Pi Kang Suang	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Riau	Pekanbaru	Transportasi Darat (Pick Up)	Kabupaten Indragiri Hulu	Kota Rengat, Belilas, Kilan	Di jual di sarana resmi/toko obat namun tidak di pajang di estalase(di jual secara seembunyi-sembunyi)

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0%	0	0%
2	NAPZA	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	12	4	33%	1	8%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	40	1	3%	1	3%
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	4	1	25%	0	0%

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kaupaten Indragiri Hilir											
1	Kabupaten Indragiri Hilir	Tahun		0								
		Carry Over		0								
2	Kabupaten Indragiri Hulu	Tahun n		2					1			187.280.500
		Carry Over		1						1		102.000.000
TOTAL				2								289.280.500

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

a. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	2	2	1	5	7	3	0	0	3	1	2	4	30	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (16 konten **)	1 kegiatan (46 konten **)	1 kegiatan (22 konten **)	1 kegiatan (24 konten **)	1 kegiatan (31 konten **)	1 kegiatan (11 konten **)	1 kegiatan (19 konten **)	1 kegiatan (5 konten **)	1 kegiatan (19 konten **)	1 kegiatan (11 konten **)	1 kegiatan (12 konten **)	242	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	1	7	25	0	0	0	2	0	0	1	36	

b. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir												1		
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir														

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	KIE dan pengawasan lanjutan terhadap terasi yang mengandung bahan berbahaya di Pasar Terapung Tembilahan	1	25	Pedagang di Pasar Terapung, Tembilahan	Dinas Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir (Terantib Pasar), Polres Kabupaten Indragiri Hilir	Tim Infokom dan Tim Pemeriksaan	Pangan mengandung bahan berbahaya, Bahaya pada kesehatan jika mengonsumsi terasi mengandung Rhodamin b	Pasar Terapung, Tembilahan	20 Januari 2020
		2	KIE dan pengawasan lanjutan terhadap terasi yang mengandung bahan berbahaya di Pasar Pagi, Tembilahan	1	23	Pedagang di Pasar Kayu Jati, Tembilahan	Dinas Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir (Terantib Pasar), Polres Kabupaten Indragiri Hilir	Tim Infokom dan Tim Pemeriksaan	Pangan mengandung bahan berbahaya, bahaya pada kesehatan jika mengonsumsi terasi mengandung Rhodamin b	Pasar Pagi, Tembilahan	27 Januari 2020
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	KIE dan pengawasan lanjutan terhadap terasi yang mengandung bahan berbahaya di Pasar Kayu Jati, Tembilahan	1	25	Pedagang di Pasar Kayu Jati, Tembilahan	Dinas Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir (Terantib Pasar), Polres Kabupaten Indragiri Hilir	Tim Infokom & Tim Pemeriksaan	Pangan mengandung bahan berbahaya, bahaya pada kesehatan jika mengonsumsi terasi mengandung Rhodamin b	Pasar Kayu Jati, Tembilahan	13 Februari 2020
		2	KIE Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar (TIE) dan pemusnahan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	100	Bupati Indragiri Hilir, Kejaksaan Negeri Kabupaten Indragiri Hilir, Forkopimda, Wartawan Online, Pelaku Usaha	Bupati Indragiri Hilir, Kejaksaan Negeri Kabupaten Indragiri Hilir, Forkopimda, Wartawan Online	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar (TIE)	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	17 Februari 2020
Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Talkshow di Indra Radio dengan tema "Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan Penggunaan Suplemen dan Obat Bahan Alam dalam Menghadapi COVID-19"	1	∞	Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	Indra FM Tembilahan	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik	Indra FM Tembilahan	26 Maret 2020
		2	KIE sekaligus pembagian produk informasi dan kegiatan desinfeksi di sekitar Kota Tembilahan dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19	1	∞	Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	Forkopimda, Polres Kabupaten Indragiri Hilir, Kwarcab Indragiri Hilir, dll	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19	Kota Tembilahan	31 Maret 2020
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Penyebaran informasi sekaligus kegiatan BPOM Indragiri Hilir peduli	1	∞	Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik	Tembilahan dan sekitarnya	06 April 2020
		2	Penyebaran informasi sekaligus kegiatan pembagian hand sanitizer kepada masyarakat yang berjualan pangan	1	∞	Palaku usaha di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Tembilahan dan sekitarnya	17 April 2020
		3	Penyebaran informasi sekaligus kegiatan pembagian hand sanitizer kepada masyarakat yang berprofesi sebagai kurir	1	∞	Kurir makanan di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Tembilahan dan sekitarnya	24 April 2020
		4	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di pasar takjil Tembilahan dan sekitarnya	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Tembilahan dan sekitarnya	28 April 2020
		5	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di pasar takjil Indragiri Hulu dan sekitarnya	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hulu dan sekitarnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Rengat dan sekitarnya	30 April 2020
		6	Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui program kuis ramadhan di Indra FM	1	∞	Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	Indra FM Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Pengenalan Badan POM, cara memilih suplemen dan obat tradisional yang baik, keamanan pangan, pangan mengandung bahan berbahaya	Indra FM Tembilahan	24 - 30 April 2020

Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di pasar takjil Tembilahan dan sekitarnya	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hilir dan Sekitarnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	5 Mei 2020
		2	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di pasar takjil Tembilahan dan sekitarnya	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hilir dan Sekitarnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	11 Mei 2020
		3	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di pasar takjil Tembilahan dan sekitarnya	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hilir dan Sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	20 Mei 2020
		4	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di sarana ritel	1	∞	Pedagang Takjil di Kabupaten Indragiri Hilir dan Sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	5 Mei 2020
		5	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di sarana ritel	1	∞	Palaku usaha di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indragiri Hilir	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	11 Mei 2020
		6	Penyebaran informasi saat intensifikasi pangan di sarana ritel	1	∞	Palaku usaha di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Upaya pencegahan penyebaran COVID-19, cara memilih suplemen kesehatan yang baik, pangan mengandung bahan berbahaya	Kota Tembilahan	20 Mei 2020
		7	Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui program kuis ramadhan di Indra FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Pengenalan Badan POM, cara memilih suplemen dan obat tradisional yang baik, keamanan pangan, pangan mengandung bahan berbahaya	Indra FM Tembilahan	1-23 Mei 2020
		8	Talkshow di Indra FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Cerdas memilih pangan yang baik, pengenalan program intensifikasi	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	11 Mei 2020
		9	Talkshow di Indra FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Tips tips ramadhan kaya tips belanja di ritel dan pasar tradisional, suplemen kesehatan dan obat tradisional	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	20 Mei 2020
		10	Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pemenang lomba kuis ramadhan	1	6	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Obat dan makanan Tanpa Izin Edar	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	22 Mei 2020
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Seminar Online dalam rangka Hari Keamanan Pangan Dunia	1	57	Mahasiswa di Kabupaten Indragiri Hilir	Universitas Islam Indragiri	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, Dosen Universitas Islam Indragiri	Keamanan pangan di ritel dan program penelitian pangan	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	19 Juni 2020
		2	Talkshow di Indra FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Keamanan Pangan	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	26 Juni 2020
		3	Seminar Online dalam rangka Hari Keamanan Pangan Dunia	1	41	Mahasiswa di Kabupaten Indragiri Hilir, Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Stikes Har Kausyar, STIE Indragiri Rengat, Pelaku Usaha	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, Ptt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir	Keamanan pangan dan pemulihan aktifitas perdagangan di era new normal	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	30 Juni 2020
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0		0							
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0		0							
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Penyuluhan Mutu, Khasiat, Keamanan Produk OMKABA dengan tema " Cerdas Memilih Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Di Masa Pandemi"	1	30	Linsek, Mahasiswa, Tokoh masyarakat, wartawan	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu, STIKES Har Kausyar, STIE Indragiri, Tim Penggerak PKK	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, Dinkes Kabupaten Inhu	Cerdas Memilih Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi dan Sehat di Masa Pandemi	Hotel Irma Bunda, Pematang Reba	10 September 2020
		2	Talkshow di Bintang FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu	Bintang FM	Kelapa Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Cerdas memilih obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik	Bintang FM, Pematang Reba	10 September 2020
		3	Sosialisasi kegiatan BPOM melalui media cetak	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Posmetro Indragiri		Lindungi Masyarakat dari Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang Berisiko terhadap Kesehatan, Badan POM Kembali Terbitkan Public Warning		16 September 2020

Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Kegiatan KIE sekaligus pembinaan kepada pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan VCO	1	2	Pelaku usaha VCO	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik	Sarana pelaku usaha VCO	13 Oktober 2020
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Penyuluhan Mutu, Khasiat, Keamanan Produk OMKABA dengan tema "Cerdas Memilih Kosmetik yang Baik"	1	30	Linsek, Mahasiswa, Media Online, Pelaku Usaha, Persit, Dharma wanita, Pelaku Usaha	Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Indragiri Hilir	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, Diskominfo Indragiri Hilir, Dokter spesialis kulit	Cerdas Memilih Kosmetik Di Era Digital, Bahan Kimia Berbahaya Dalam Kosmetik dan Efek Sampingnya dan Berita Hoax Seputar Kosmetik dan Bagaimana Menangkalnya	Hotel Top 5, Tembilahan	17 November 2020
		2	KIE Obat dan Makanan tanpa izin edar dan pemusnahan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	30	Pelaku usaha, media online, linsek	Dandim, Bea Cukai Tembilahan, Polres Kabupaten Indragiri Hilir, Pengadilan Negeri Kabupaten Indragiri Hilir, Kejaksaan Negeri Kabupaten Indragiri Hilir	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	19 November 2020
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	KIE Intensifikasi Pangan Natal dan Tahun Baru 2020	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Pangan mengandung bahan berbahaya, BPOM Mobile	Pelabuhan Tembilahan	1 Desember 2020
		2	Talkshow di Indra FM	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Indra FM Tembilahan	Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Cerdas memilih obat tradisional di masa pandemi	Indra FM Tembilahan	3 Desember 2020
		3	KIE Registrasi Pangan Olahan	1	15	Pelaku usaha	DPMTSP Kabupaten Indragiri Hilir, Bea Cukai Tembilahan	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, DPMTSP Kabupaten Indragiri Hilir, Bea Cukai Tembilahan	Registrasi Pangan Olahan, Perizinan, dan Impor dan Eksport produk	Kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	8 Desember 2020
		4	KIE Intensifikasi Pangan Natal dan Tahun Baru 2020	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	Dandim Polres Indragiri Hilir, Trantib Pasar	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Pangan mengandung bahan berbahaya, BPOM Mobile	Pasar Kayu Jati, Tembilahan	10 Desember 2020
		5	KIE Intensifikasi Pangan Natal dan Tahun Baru 2020	1	∞	Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir	-	Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Pangan mengandung bahan berbahaya, BPOM Mobile	Sarana ritel di Tembilahan	11 Desember 2020
Total				36	384						

b. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir										
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1	Bimtek Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	1	23	Pelaku usaha, Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), Apoteker	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Pegawai dan Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Peraturan perundang-undangan dalam pengawasan Obat dan Makanan dan standar pengelolaan obat pada Sarana Pelayanan Kefarmasian	Hotel Indragiri Hilir Pratama, Jl. Guru Hasan No. 88 Tembilahan Kota	2 Desember 2020
Total				1	23						

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				5	5	100%
2	Februari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				1	1	100%
3	Maret	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				5	5	100%
4	April	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				2	2	100%
5	Mei	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				1	1	100%
6	Juni	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				4	4	100%
7	Juli	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				2	2	100%
8	Agustus	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				0	0	0%
9	September	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				4	4	100%
10	Oktober	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				4	4	100%
11	November	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				0	0	0%
12	Desember	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir				0	0	0%
TOTAL						28	28	75%

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	NIHIL					
2	Februari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
3	Maret	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
4	April	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
5	Mei	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
6	Juni	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
7	Juli	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
8	Agustus	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
9	September	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
10	Oktober	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
11	November	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
12	Desember	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir						
TOTAL								

Tabel 16C
 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	NIHIL	NIHIL	
2	Februari	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
3	Maret	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
4	April	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
5	Mei	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
6	Juni	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
7	Juli	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
8	Agustus	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
9	September	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
10	Oktober	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
11	November	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
12	Desember	Loka POM di Kab. Indragiri Hilir			
TOTAL					

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	5	1	5	2	1	4	2	0	4	4	0	0	28
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan	2		1	2	1					2			8
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa			1			1							2
7	Pelaku Usaha	3	1	2			3	1		3	2			15
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum			1				1		1				3
10	Wartawan													0
	TOTAL	5	1	5	2	1	4	2	0	4	4	0	0	28

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		5	1	5	2	1	4	2	0	4	4	0	0	28
1.	Langsung		5	1	3			1	2		1	3			16
2.	Telepon										1	1			2
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial				2	2	1	3			2				10
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp														0
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			5	1	5	2	1	4	2	0	4	4	0	0	28

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hilir			
2	Kabupaten Indragiri Hulu			
TOTAL		0	0	0

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL		
1	Kabupaten Indragiri Hilir			
2	Kabupaten Indragiri Hulu			
	TOTAL			

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL		
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab					Total
			Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir							
1	Kabupaten Indragiri Hilir							
2	Kabupaten Indragiri Hulu							
	TOTAL							

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL													
1	Kabupaten Indragiri Hilir														
2	Kabupaten Indragiri Hulu														

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek														
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL																
1	Kabupaten Indragiri Hilir																	
2	Kabupaten Indragiri Hulu																	

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek										
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek						
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM /Ritel	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL												
1	Kabupaten Indragiri Hilir													
2	Kabupaten Indragiri Hulu													

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2019

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL					
1	Kabupaten Indragiri Hilir						
2	Kabupaten Indragiri Hulu						
TOTAL							

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL						
1	Kabupaten Indragiri Hilir							
2	Kabupaten Indragiri Hulu							
Total								

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL							
1	Kabupaten Indragiri Hilir								
2	Kabupaten Indragiri Hulu								
Total									

Tabel 22C
Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL						
1	Kabupaten Indragiri Hilir							
2	Kabupaten Indragiri Hulu							
Total								

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7= 8+9	8	9	10
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL							
1	Kabupaten Indragiri Hilir								
2	Kabupaten Indragiri Hulu								
TOTAL									

Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	NIHIL		
1	Kabupaten Indragiri Hilir			
2	Kabupaten Indragiri Hulu			
TOTAL			0 Orang	0 Orang

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		
1	Kabupaten Indragiri Hilir	jam	7
2	Kabupaten Indragiri Hulu	jam	8
TOTAL		jam	15

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		
1	Kabupaten Indragiri Hilir	jiwa	749.813
2	Kabupaten Indragiri Hulu	jiwa	441.789
TOTAL		jiwa	1.191.602

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam (sewa)	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	0
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **) (dalam bangunan sewa)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah (sewa)	m ²	202
10	Luas bangunan (sewa)	m ²	387
11	Alat Pengolah Data	unit	PC = 4 Laptop = 10 Printer = 7
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	12
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	6
	- Kursi	Unit	35
	- Meja	Unit	Meja Kerja = 26 Meja Rapat = 2
	- Lemari	Unit	9
	- dll	unit	
14	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)		

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			15

Keterangan:

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Kom	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU					1	1									2	
3	Bidang Pengujian				1	1										2	2
4	Bidang Pemeriksaan			4		2										6	6
5	Bidang Penindakan					3										3	3
6	Bidang Informasi dan Komunikasi					1										1	1
	TOTAL		1	4	1	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15	12

Keterangan : Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada

* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir								
1	Ayi Mahpud Sidik, S.Si., Apt., M.H	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar 2. Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools" 3. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM 4. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior				1. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 2. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 3. Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SK/SKE	1. Diseminasi Bimtek Pangan Fortifikasi 2. Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM 3. Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia 4. Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM" 5. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan 6. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional" 7. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 8. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan" 9. Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber 10. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB 11. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 12. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM" 13. Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020 14. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online" 15. Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-23 16. Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
2	Molly Deswita, S.H	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir			1. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim		1. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020	1. Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia 2. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM 3. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM 4. Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
3	Shandy Nhegro T., S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir			1. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan		1. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 2. Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader" 3. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	1. Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery" 2. Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
4	Muhammad Ridanto, S.H	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM 2. Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				1. Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0) 2. Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced 3. Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja" 4. Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work 5. Desiminasi Diklat Intelijen Dasar 6. Desiminasi Diklat Intelijen Dasar 7. Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber 8. Diseminasi Bimtek Pangan Fortifikasi 9. Training Amazing You 10. Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	

5	Lidia Asrida, S.H	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			1. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	1. Diseminasi Bimtek Pangan Fortifikasi 2. Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM" 3. Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber 4. Seminar Online "Result Orientation Management" 5. Diseminasi Diklat Intelijen Dasar 6. Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan 7. Bagaimana membangun Budaya Inovatif dalam Organisasi 8. Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM 9. Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced 10. Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity) 11. Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss) 12. Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
6	Shally Liyalkhairah, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Pelatihan Bahasa Korea 2. Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			1. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 2. Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE 3. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 4. BIMTEK CRPB 5. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020	1. Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19 2. Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan 3. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 4. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 5. Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced 6. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 7. Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN 8. Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0 9. Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)" 10. webinar dengan materi "Integrity in Action and Integrity in Statement" 11. Seminar Online Personal Management 12. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik 13. Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan 14. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi" 15. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM 16. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	
7	Indah Dwi Mandala, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Sosialisai Regulasi dan Standar Mutu di Bidang Obat 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	1. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain"		1. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan 3. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020	1. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring 2. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 3. Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen 4. Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu" 5. Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia 6. Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi" 7. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain" 8. Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-136 9. Seminar Online Transformational Leadership	

8	Rizka Pratiwi, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 3. Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK 4. Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN 5. Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik 6. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 7. Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM 8. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 9. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	1. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM 2. Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020 3. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik 4. Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika 5. Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG 6. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 7. Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB 8. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM 9. Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
9	Rama Fadli, S.T	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara"	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. Bimbingan Teknis Karakteristik dan Patogenisitas SARS CoV-2 dan Biosafety & Biosecurity Uji Covid-19 2. Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN 3. Bimtek ISO IEC 17025:2017 Manajemen Pengujian "Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran pada Pengujian" 4. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	1. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM 2. Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut" 3. Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)" 4. Safety Awareness in using laboratory Cabinets 5. Pelatihan Online Pemeriksaan COVID-19 dengan Metode qRT-PCR 6. Diseminasi Pedoman Manajemen biorisiko Covid-19 sesuai SNI ISO 35000:2019 7. Enhance your knowledge in microbiology practice add to ISO 11133 8. Strategic Thinking in a Disruptive Era 4.0	
10	Grisella Monica Gultom, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	1. Pelatihan Bahasa Inggris	1. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan 2. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan 4. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	1. Seminar Online "Managing Your Boss" 2. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan" 3. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM 4. Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP 5. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 6. Sosialisasi Kategori Pangan 7. Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja" 8. 24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace) 9. Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over" 10. Strategic Thinking in a Disruptive Era 4.0 11. webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations	

11	Vinny Jovalyna, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			1. Bimtek ISO IEC 17025:2017 Manajemen Pengujian "Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran pada Pengujian"	1. Sosialisai Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM" 2. Pelatihan Laboratorium Melalui Webinar dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia 3. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 4. Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over" 5. Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi 6. Effective Communication Skill for Workplace Success 7. Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization" 8. Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity) 9. Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, <u>Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan ESSC 22000 Version 5</u>	
12	Suci Pusfa Sari, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah 2. Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar 3. Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM 2. Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			1. Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai 2. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan 3. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 4. BIMTEK CRPB 5. Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	1. Sosialisai KIPP Tahun 2020 2. Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia 3. Seminar Online "Managing Your Boss" 4. Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials" 5. Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik 6. Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan 7. Sosialisasi Kategori Pangan 8. Seminar Keterbukaan Informasi Publik 9. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 10. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
13	Elsha Nadya Putri, S.T.P	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM 2. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			1. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 2. Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SK/SKE 3. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 4. Bimbingan Teknis Online : "Effective Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif) 5. Bimtek Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah 6. BIMTEK CRPB 7. Bimbingan Teknis Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar/Balai POM Tahun 2020 8. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang	1. Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi 2. Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR! 3. Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah) 4. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 5. Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19 6. Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM" 7. Sosialisai KIPP Tahun 2020 8. Diseminasi Bimtek Pangan Fortifikasi 9. Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM 10. Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official 11. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM 12. Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	

14	Debora Janet Sibarani, S.E	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pe mbantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi 2. Pelatihan Auditor Internal				1. Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 2. Bimbingan Teknis Penyusunan Spesifikasi, Analisis Pasar, dan Pembuatan Harga Perkiraan Sendiri	1. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 2. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB 3. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM 4. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM 5. Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace" 6. webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making) 7. Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan? 8. Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja 9. Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization" 10. Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 11. Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0) 12. Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader 13. Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja 14. Workshop Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	
15	Pratiwi, A.M.d	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	1. Workshop Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM TIK				1. Bimtek Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah 2. Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	1. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain" 2. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 3. Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik 4. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" 5. Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi" 6. Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer 7. Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking 8. Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0 9. Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0 10. Effective Communication Skill for Workplace Success 11. Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making 12. Seminar Online How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi) 13. Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced 14. Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity) 15. Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru 16. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM 17. Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	93

Tabel 30
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	1	64	207	64	207
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional					
4	Kosmetik					
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan					
7	Pangan dan Air					
8	Mikrobiologi	1	116	309	116	309
	TOTAL	2	180	516	180	516

Tabel 31
 Pelatihan Uji Profisiensi
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
 Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	NIHIL				

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

A. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1						Belum memiliki Laboratorium Teranokoko
2	Timbangan Semimikro	2	2	2						
3	Timbangan analitik	3	3	2						
4	Timbangan Top Loading	1	1	1						
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1						
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3						
	- Autosampler	3	3	3						
	- Detektor PDA	1	1	1						
	- Detektor Fluoresen	1	1	1						
	- Detektor ELSD	0	0	0						
	- Detektor MS	0	0	0						
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3						
	- Kolom C18 *	6	6	6						
	- Kolom C8 *	3	3	3						
	- Kolom NH2 *	1	1	1						
	- Kolom Silika *	2	2	2						
	- Kolom Fenil *	2	2	2						
	- Kolom CN *	2	2	2						
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2						
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3						
7	UPLC detektor UV	0	0	0						
	- Kolom C18 *	0	0	0						
	- Kolom NH2 *	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
8	LCMS/MS	0	0	0						
	- Kolom C18 *	0	0	0						
	- Kolom Hilic *	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	2	2	1						
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1						
11	Weighing Boat	2	2	1						
12	GC detektor FID	0	0	0						
	- Detektor ECD	0	0	0						
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0						
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0						
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0						
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0						
	- Kolom Porapak Q	0	0	0						
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0						
	- Kolom DB 624 ms	0	1	1						
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
14	GCMS	1	1	1						
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1						
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1						
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0						
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0						
	- Microwave Digester	0	0	0						
	- Pemanas Spiral	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
16	Fume Hood* *	3	7	6						
17	Disintegration Tester	1	1	1						
18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0						
19	Multi Spotter	1	1	0						
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10						
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2						
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2						
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0						
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3						
25	Potensiometer	1	1	1						
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1						
27	pH meter	2	2	1						
28	Oven	1	1	1						
29	Polarimeter	1	1	1						
30	Refractrometer	1	1	1						
31	Automatic Destillation unit	1	1	0						
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0						
33	FT-IR	1	0	0						
34	Fat Extraction	0	0	0						
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0						
36	Capillary Electrophoresis									
37	Destillation app. (aquadest)									
38	ICPMS									
39	Ion Meter									
40	LC QTOF dengan autosampler									
41	TLC Dipping Chamber									
42	TLC MS Interface									
43	LC MS									
TOTAL										

B. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2						B e l u m m e m i l i k i L a b o r a t o r i u m T e r a n o k o k
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1						
3	Multi shaker	3	3	3						
4	Ultrasonic degasser	3	3	2						
5	Centrifuge	3	3	2						
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0						
7	Vacuum manifold untuk SPE	3	2	2						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2						
9	Waterbath	5	4	4						
10	Muffle Furnace	1	1	1						
11	Rotary Evaporator System	1	1	1						
12	Conductivity meter	1	1	0						
13	Automatic dessicator	3	2	2						
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6						
15	Heating Mantle	2	2	2						
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1						
17	Lemari pendingin	4	4	4						
18	Freezer	0	0	0						
19	Oven Vakum	1	1	1						
20	Shaker Waterbath	1	1	1						
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0						
22	Hand Touch Mixer	3	3	3						
23	Laboratory blender	4	4	4						
24	Handy Step	0	0	0						
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2						
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2						
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3						
28	Nitrogen generator	0	0	0						
29	Piknometer 10 mL	5	5	4						
30	Pipette washer	2	2	2						
31	Termometer 0-50°C	1	1	1						
32	Termometer 0-100°C	2	2	2						
33	Termohigrometer ***	5	5	4						
34	Chemical Storage ****	4	4	4						
TOTAL										

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2018, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

A. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1						B e l u m m e m i l i k i L a b o r a t o r i u m P a n g a n
2	Timbangan Semimikro	1	1	1						
3	Timbangan Analitik	3	2	2						
4	Timbangan Top Loading	1	1	1						
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1						
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3						
	- Detektor UV	5	4	3						
	- Detektor PDA	2	2	1						
	- Detektor Fluoresen	2	2	2						
	- Detektor ELSD	1	1	1						
	- Detektor MS	1	1	1						
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1						
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0						
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0						
10	GC	1	1	1						
	- Detektor FID	1	1	1						
	- Detektor ECD	1	1	1						
11	GCMS	1	1	1						
12	GCMSMS	1	1	1						
13	AAS	2	2	2						
	- Flame	1	1	1						
	- GFA	1	1	1						
	- HVG atau MVU	1	1	1						
14	Disintegration Tester	0	0	1						
15	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0						
16	Potensiometer	0	0	0						
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0						
18	pH meter	2	2	1						
19	Polarimeter	1	1	0						
20	Refractrometer	1	1	0						
21	Automatic Destillation unit	3	3	2						
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1						
23	FT-IR	1	0	0						
24	Fat Analyzer	2	2	1						
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1						
26	ICPMS	1	1	1						
TOTAL										

B. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2						Belum memiliki Laboratorium Pangan
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1						
3	Multi shaker	1	1	1						
4	Ultrasonic degasser	2	2	2						
5	Centrifuge	1	1	1						
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1						
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2						
9	Waterbath	3	3	2						
10	Muffle Furnace	3	2	2						
11	Rotary Evaporator System	1	1	1						
12	Conductivity meter	1	1	1						
13	Automatic dessicator	3	3	2						
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4						
15	Heating Mantle	1	1	1						
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1						
17	Lemari pendingin	5	4	4						
18	Freezer	1	1	1						
19	Oven Vakum	0	0	0						
20	Shaker Waterbath	2	2	2						
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2						
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2						
23	Laboratory blender	2	2	2						
24	Handy Step	1	1	1						
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2						
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1						
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3						
28	Nitrogen generator	3	3	3						
29	Piknometer 10 mL	2	2	2						
30	Pipette washer	0	0	0						
31	Termometer 0-50°C	0	0	0						
32	Termometer 0-100°C	2	2	2						
33	Termohigrometer ***	4	4	4						
34	Chemical Storage ****	4	4	4						
TOTAL										

Tabel 32C

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)

Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4						
2	Air sampler	1	1	1						
3	Anaerobic jar	10	10	10						
	Inkubator CO ₂	1	1	1						
4	Automatic Zone Reader	1	1	1						
5	Biosafety cabinet	4	4	4						
6	Centrifuge	1	1	1						
7	Conductivity meter	1	1	1						
8	Colony counter	2	2	1						
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1						
10	Desikator	3	2	1						
11	Electrical Pipettor	10	8	6						
12	Freezer (-20°C)	1	1	1						
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2						
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2						
15	Inkubator 30°C	3	3	2						
16	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	2	2						
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2						
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1						
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1						
20	Inkubator 55°C	1	1	1						
21	Laminar Air Flow	2	2	1						
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1						
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4						
24	Mikro pipettor									
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1						
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4						
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4						
25	Mikroskop binokuler	1	1	1						
26	Ose jarum	10	10	5						
27	Ose bulat	10	10	5						
28	Oven 180 °C	3	3	2						
29	Oven 250 °C	1	1	1						
30	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1						
31	Pembakar bunsen	7	7	6						
32	Penangas Air	2	1	1						
33	Penangas air + shaker	1	1	1						
34	pH meter	1	1	1						
35	Pompa vakum	3	3	2						
36	Stomaker	2	2	1						
37	Timbangan Analitik	1	1	1						
38	Timbangan Top Loading	3	3	2						
39	Ultrasonic Bath	2	2	1						
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1						
41	Vortex mixer	6	6	5						
42	Water Destillation	1	1	1						
43	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2						
44	Water circulating bath	1	1	1						
45	Rapid identification system	1	1	1						
46	End point PCR	1	1	1						
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1						
48	Real Time PCR	1	1	1						
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1						
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2						
51	Gel Documentation System	1	1	1						
52	Timbangan analitik	1	1	1						
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1						
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2						
55	Thermo shaker	1	1	1						
56	Refrigerator	4	4	4						
57	Freezer	1	1	1						
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1						
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1						
60	Spin down	2	2	2						
61	Vacuum pump	2	2	2						
62	Vacuum manifold	2	2	2						
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1						
64	Vortex	2	2	2						
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4						
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4						
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4						
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4						
69	Mikropipet stand	4	4	4						
70	Multipetter	1	1	1						
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1						
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1						
73	Pipet boy	2	2	2						
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10						
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4						
76	Microwave	1	1	1						
77	Blender	2	2	2						
78	Portable Dehumidifier	3	3	3						
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3						
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4						
TOTAL										

Belum memiliki Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	NIHIL
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

Tabel 34
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Islam Indragiri	2020	2025	Peningkatan KIE Serta Pendampingan Pengembangan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1. Penyelenggaraan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan 2. Pemberdayaan Mahasiswa sebagai Kader/ Fasilitator dalam Pendampingan UMKM; dan 3. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pembinaan UMKM	1. Pelaksanaan kegiatan diatur lebih lanjut oleh PARA PIHAK dengan mengikutsertakan unit terkait di lingkungan kerja masing-masing 2. Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), PARA PIHAK dapat membuat Perjanjian Kerja Sama yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini	Kesepakatan Bersama antara BPOM dengan Universitas Islam Indragiri		

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Layanan Perkantoran (Belanja Sewa)	Sewa Sarana Prasarana Kerja (Kantor)	1	Pengadaan Langsung	3165.994.002.IB.522141	Rp120.000.000	Rp125.000.000	17 Januari - 31 Desember 2020	PL.02.01.94.01.20.1.162	17 Januari 2020	Rp121.400.000	350	Sunardi	-				00017KU.03.02.94.20	22 Januari 2020	Rp 99.327.272	200081302000144	23 Januari 2020	Rp 99.327.272	101,2%	-	
2	Layanan Perkantoran (Belanja Sewa)	Sewa Rumah Dinas	1	Pengadaan Langsung	3165.994.002.IB.522141	Rp58.360.000	Rp65.462.268	16 Januari - 31 Desember 2020	PL.02.01.94.01.20.1.114	16 Januari 2020	Rp63.600.000	351	Maritini Afrida	-				00016KU.03.02.94.20	22 Januari 2020	Rp 52.036.364	200081304000457	23 Januari 2020	Rp 52.036.364	109,0%	-	
3	Layanan Perkantoran (Belanja Sewa)	Sewa Kendaraan	1	Pengadaan Langsung	3165.994.002.IB.522141	Rp144.000.000	Rp133.200.000	01 Januari - 31 Desember 2020	PL.02.01.94.12.19.5962	31 Desember 2019	Rp127.200.000	366	PT Adi Sarana Armada Tbk	-				00052KU.03.02.94.20	30 Januari 2020	Rp 113.323.637	200081303000319	30 Januari 2020	Rp 113.323.637	88,3%	-	

Keterangan:

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 dan/atau Lainnya
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	-	-	1.799.969.000	1.782.169.345	129.175.000	126.312.500	1.929.144.000	1.908.481.845
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	0	0	1.799.969.000	1.782.169.345	129.175.000	126.312.500	1.929.144.000	1.908.481.845

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir)
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0
	TOTAL			